

M·M

Lemb. Kebudayaan Ind.
Perpustakaan
No. 5
RAJA

JANUARI 1960



89

Persembahkan Tahun Baru

FADJAR BARU.

Lagu: Soetedjo
Sjair: Soedharnoto

1. Es

4/4 || 0 5 b 5 7. 1 | b . 7. 7. . | 0 b 7. b 2 3 |
Fa-djar pa-gi tje- ran sur- ja meng-hu- sap gu- li-

7 . 1 1 . | 0 7. 1 7 5 b | i . 2 2 . |
ta ma- lam Be- ta- pa in- dah gem- bi- ra

0 3 4 5 5 . 2 | 5 | 0 5 b 5 7. 1 |
se- ke- li- ling a- lam ki- tau bu- rung di-

b . 7. 7. . | 0 b 7. b 2 3 | 7 . 1 1 . |
da - u- nan Ber- hi- as- kan em- bun in- tan

0 7. 1 7 5 b | i . 2 2 . | 0 3 4 5 5 . 7. |
Ber- so- lek kan- pung ha - la - man a- lan- da mai ri-

1 . 1 0 1 7. || 7. . 1 2 3 | b . . 3 |
ang Li- hat se - dju- ta bu- nga Wa -

5 . 4 b 1 | 3 . . 3 2 | 2 . 3 4 5 |
lau ber- a - ne - ka Na- mur in - dah ber- pa-

i . . 4 | b . 4 2 7. | 7. . 5 |
du meng- ha - rum Bunda- ku Oh!

0 5 b 5 7. 1 | b . 7. 7. . | 0 b 7. b 2 3 |
Si- nar pa- gi- mu ge - mi- lang te- nje- gar se- ma-

7 . 1 1 . | 0 7. 1 7 5 b | i . 2 2 . |
ngat in- san ma- ri ki ta sam- but ka- wan

0 3 4 5 5 . b | 7 . 7 0 0 ||
Fa- djar pa- gi Ba- ru.

SURAT DARI REDAKSI

Pembatja jang budiman.

SUDAH beberapa waktu ini peristiwa terpenting jang terdjadi ditanahair kita ialah menggilanja harga2 barang. Dalam waktu jang singkat sadja harga2 barang tertentu ternjata sudah begitu tingginja, sampai orang tidak pertjaja lagi. Sudah ten u keadaan demikian tidak bisa terdjadi djika tidak ada sebabnja.

HARGA barang jang menggila ini ditanahair kita sekarang sebenarnya bukanlah masalah ekonomis tehnis. Tetapi ada golongan atau anasir2 tertentu jang dengan sengadja membuat keadaan itu demikian, untuk mengatjaukan perekonomian kita dan mengatjaukan suasana ketenteraman masjarakat. Karena itu pemerintah dan masjarakat haruslah waspada, djangan sampai tertipu dan terpedaja oleh sekelompok, golongan atau anasir2 tertentu jang sengadja mengatjau ini.

MEMANG ada sekelompok, golongan dan anasir2, baik diluar maupun didalam negeri jang menginginkan agar masalah ekonomi di Indonesia i u mendjadi masalah politik. Karena itu ini harus ditjegah, baik oleh pemerintah maupun masjarakat. Bagaimana tjaranja, djuga melalui djalan polis, jaitu dengan tindakan2 tegas tetapi bidjaksana.

ANTARA lain djalan keluar untuk mengatasi masalah ekonomi-keuangan di Indonesia, jang pada hakekatnja terlibat dalam masalah "crime" atau kedjahatan ekonomi, ialah dengan tindakan2 pemerintah jang tegas terhadap para biangkeladi, pengatjau, dan pendjahat2 ekonomi itu. Misalnja sikap tegas jang kini diambil oleh Kedjaksanaan Agung untuk bertindak tegas terhadap pengatjau2 ekonomi. Lebih2 dengan adanja antjaman2 hukuman mati bagi pendjahat2 ekonomi tersebut. Mudah2an hal ini dilaksanakan dengan tegas dan tjepat, dan masjarakat hendaknja membantu langkah langkah pemerintah ini. Bukankah revolusi nasional kita belum selesai. Karena itu kita tetap berdjombang dan berkorban, demi kejakinan kita suatu saat akan menjapai tudjuan kita, jaitu suatu masjarkat jang adil dan makmur masjarakat sosialis ala Indonesia.

Pemimpin dan Penanggung Jawab Redaksi: Edl Wawasto, B.A. Tilpun 1565 Gambir

Alamat Redaksi: Petodjo Selatan 11 Djakarta
Penerbit dan Direksi: N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita enteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjiaan mingguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan senang hati menerima naskah2, kisah2 berita, kisah2 pendek, semua hasil karya dari para peminat-pemlnatnja jang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pembatja maupun wartawan2 „free lance" atau pembantu2 lain2-nja.

Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lain-lainnja untuk dimuat dalam MM akan dipertimbangkan semasak-masaknja oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 lainnja jang memenuhi sjarat akan dimuat dalam MM, sedangkan jang tidak memenuhi sjarat akan dikembalikan djika alpengirim menjertal perengko setjukupnja.

Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman naskah2, foto2 dan lain2nja. Disamping naskah2 dari dalamnegeri, MM djuga bersedia mempertimbangkan naskah2 serta foto2 jang dikirim dari luar tanahair.



Hiasan Gambar depan

WADJAH aju jang mengintip ini seakan-akan menjampaiakan utjapan selamat tahun baru Sintjia kepada pembatja. Dia mempunjai nama jang antik sekali Yoko Tani aktris Djepang jang akan memainkan gadis Eskimo dalam film "The Savage Innocents". Dalam film ini Yoko Tani akan bermain bersama Anthony Quinn itu bintang pria jang mempunjai wajah ketat. Bagaimana suteradara Nicholas Ray ini membentuk Yoko Tani sebagai gadis Eskimo kami silahkan nonton filmnja sadja.

(Gbr. J. A. Rank)

HARGA LANGGANAN
Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh Djawa Rp. 15.—
— untuk lain2 daerah (luar Djawa) Rp. 16.—
Langganan gabungan Madjalah dengan Harian Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh Djawa Rp. 41.50
— untuk lain2 daerah (luar Djawa) Rp. 43.50
Etjeran nomor lepas tiap buku Rp. 4.—

ALAMAT TATAUSAHA:
Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta
Tilpon 259 Gbr. atau 3660 Gbr.
Kantor Tjbang Djawa Timur
Kalliasin 50, Surabaya
Tilpun: Selatan 1265
Ditjetak di Pertjetakan "MASA MERDEKA"
Djl. Petodjo Selatan 11 Djakarta
Idzin terblt:
No. SI/16/16/PPDSIDK/1954
Tanggal 16 Oktober 1954



LAGI2 PEDAGANG ASING

MENJAMBUUT tulisan sdr. Imam Daud dari Djombang yang termuat dalam ruangan tjorat-tjoret pembatja MM No. 52. Prinsipnya usul saudara dapat kami sokong dengan sepenuhnya mengenai dilenjakannya pedagang asing dari desa sampai ke kota dari bumi Indonesia. Karena orang asing didaerah kami hampir seluruhnya menguasai perekonomian rakjat dari daerah jung ketjil sampai kekota. Kota Palembang misalnya hampir sepanjang djalan, kita tak melihat adanya toko2 besar dan NY2 yang namanju orang kita. Banyak diantaranya penduduk kota pergi berdagang keluar kota karena dikota tak mampu bersaing dengan pedagang2 asing. Hal ini mudah2an dapat perhatian dari pemerintah dan yang berwadajib. Terima kasih.

Suhaimi Pendopo.

KISAH DIBALIK BERITA

SEBETULNJA kami mungkin ada lah orang yang turut menjokong MM dalam membina serta memajukan pengetahuan rakjat. MM kami akui telah dapat memenuhi sjarat2 baljaan untuk rakjat. Tapi kami sajangkan bahwasanja dalam MM akhir2, ini tidak montju2 kisah dibalik berita yang isinya sesuai dengan kisah njata. Kami harapkan saja kepada pak redaksi harap suka memuat ruangan tersebut demi melengkapi keinginan pembatja MM yang tersebar diseluh Indonesia ini.

Kardjono Bs. Sragen

Baiklah, akan kami usahakan tetapi apakah berita2 yang disuguhkan itu sdr. kira tidak njata.....?

LAGU2 NJANJIAN

DALAM no. 4 kami dapati tidak ada dimuat njanjian. Apakah saudara redaksi sudah kehabisan bahan? Harap pak redaksi suka memuat lagu2 Melaju, Krontjong dan lain2nya tjiptaan baru yang mungkin dari pembatja belum mengerti. Saja rasa dengan adanya MM memuat lagu2 ini akan bisa memperkembang kebudayaan kita dalam penjulurannya kepada masjarakat. Terimakasih sebelumnya.

Sjafee Nurdin Banten

Bukan, bukan MM kehabisan bahan, tetapi kehabisan tempat.

KALAU DAPAT

KAMI usulkan disini bila MM dapat, ini kalau dapat lho, harap memuat rubrik "tjatur". Selain saja sendiri penggemarnya mungkin masih banyak lagi penggemar MM yang djuga menggemari ruangan "tjatur" tersebut. Ruangan ini tidak perlu banyak2 setengah halaman tjukup, dan harap kalau bisa dijadikan satu dengan ruangan pengasah otak MM. Toh ruangan pengasah otak dapat diperketjil.

Abdulkadir Surabaya

Usul sdr. bagus sekali, memang soal ini sedang MM pikirkan.

PADJAK BINATU

BAGI orang budjangan hidup di Djakarta seperti kami tentunya kini djuga rada mengeluh dengan adanya padjak untuk binatu. Padahal banyak sudah orang budjangan seperti ka-



mi ini hidup di Djakarta dengan tanpa tjutji2 sendiri tapi semua badje2nya dimasukkan dalam binatu. Tapi kami sajangkan padjak binatu tersebut yang ditarik kok yang membinatukan. Meskipun padjak tersebut besarnja 10% tapi hal ini toh akan mentjekik leher djuga. Bagaimana pak redaksi akan hal ini?

Kami minta penjelasan seperlunya.

Amad S. Djakarta

SAJEMBARA MM

SUDAH di-dengung2kan oleh pak redaksi bahwa MM seperti biasanja tiap2 tahun akan mengadakan sajembara. Tapi bagaimana pak dak-tur? Sampai kini kok tidak montju2 sajembaranja? Apakah masih ditunda lagi? Kami adalah salah satu penggemar ruangan sajembara. Harap pak redaksi dapat mengusahakan sajembara ini setjepat mungkin.

Toh ini sudah keluwat tahun baru-nju.

Sudjud Anwar Modjokerto

Sajembara tahunan MM dimulal permulaan Pebruari.

KISAH ISENG MANUSIA

KISAH iseng manusia ruangan tetap dalam MM kami kira sudah lama umurnja. Tapi akhir2 ini ruangan tersebut yang menjisi kebanyakannya dari pembatjanja. Apakah kami boleh mengirimkan naskah2 untuk rubrik2 itu. Dan berapa pandjang karangan? Minta keterangan. Djuga perlukah naskah untuk ruangan tersebut diketik?

Dyah Astuti Kebumen

SEMUA pembatja boleh mengirimkan naskah untuk ruangan kisah iseng manusia. Isi dari karangan ialah yang bersifat humor. Pandjangnja tjukup setengah halaman folio dan diketik untuk memudahkan penjelenggaraan tehnis.

BAGAIMANA TJARANJA?

MUNGKIN pak redaksi jahu bahwa dikota kami penjebaran MM sangat kirana sekali. Kami salah satu pembatja MM ingin supaya MM ini dibatja oleh banyak orang menilik dari maun MM yang sudah memenuhi sjarat untuk dibatja oleh rakjat. Dan djalan2 satu2nja ialah menjadi agen. Bagaimanakah tjaranja untuk menjadi agen MM? Harap saudara redaksi memberi penjelasan sekedarnya.

Hasan Ismail Banuwangi

Ini bisa, harap sdr. berhubungan dengan Administrasi MM: djalan Hajam Wuruk 9, Djakarta.

HARGA EMAS

TELAH diumumkan di-suratkebar2 bahwa harga emas sekarang meningkat sampai Rp. 600,- per grammja. Tapi kunjataannya amat meleset. Harga emas ditoko-toko dikota kami meningkat sampai Rp. 1000,- per grammja. Barang itu kalau ada masih mendinding, tapi dikota kami barang2 sematjam itu tidak ada kelihatan sekali kalau barang2 itu diumpetkan. Dan dimanakah barang2 itu kami sendiri kirang djelas. Apakah di Djakarta keadaannja sama djuga seperti dikota kami?

Chidar Hasjim Surabaya

Di Djakarta hal sematjam itu sama sadja.

KEBUDAJAAN DAN PENDIDIKAN

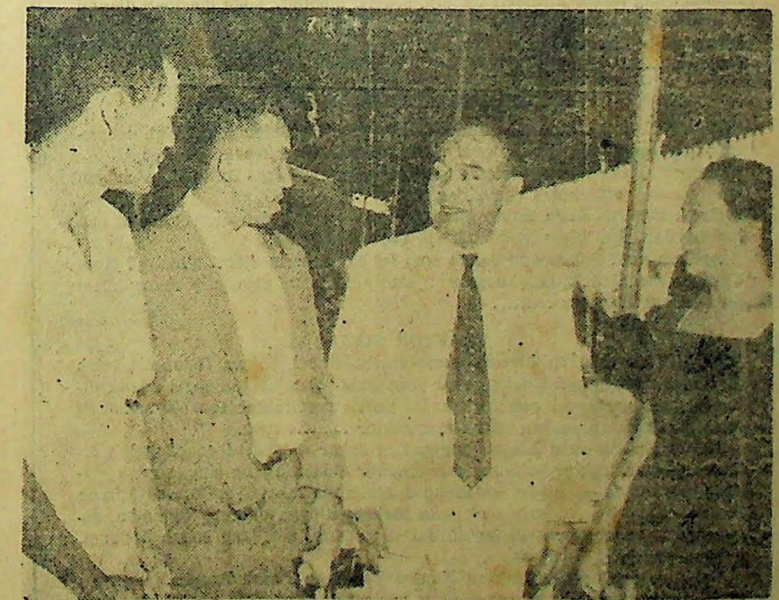
Pembibitan TJALON² KADER MASJARAKAT

• Perlu didirikannya ASRAMA² NEGARA yang mendidik tjalon² kader masjarakat dan dipimpin oleh pemimpin yang sungguh berdjawa patriot komplit dan ahli dalam pendidikan.....

Kabupaten itu, sebab tentunya selain biaya untuk sekolahan djuga harus disediakan uang guna pondokan yang umumnya lebih mahal daripada kalau di rumahnja sendiri!

Djadi karena soal uanglah beribu-ribu anak yang pintar itu terhalang untuk mentjapai kepandaian yang lebih tinggi. Dan hal inilah yang saja anggap tidak adil, djadi bertentangan dengan salah satu dari Pantja Sila, jaitu: Keadilan Sosial. Selain itu menurut saja djuga bertentangan dengan Sila Kerakjatan atau Demokrasi, karena dengan terhalangnja anak desa mentjapai pendidikan

yang lebih tinggi dihalang-halangi djuga bertumbuhnja golongan rakjat Indonesia yang terbesar, jaitu golongan desa. Djuga Sila Perikemanusiaan tidak dilaksanakan, karena dengan tidak dapatnja anak2 desa mentjapai pendidikan yang lebih tinggi mereka akan tetap hidup di taraf yang lebih rendah dari pada golongan2 lain yang karena kekajanja atau karena hidup di kota2 dapat memberi pendidikan yang lebih tinggi kepada anak-anaknja, sehingga anak2 ini kemudian djuga dapat mentjapai taraf penghidupan yang lebih baik dari pada kawan-kawanja



Girindro Pringgogidgo (kedua dari kiri), seorang mahasiswa fakultas hukum universitas Indonesia siap untuk menuju Hawaii guna menghadiri seminar pemimpin2 Asia dan Afrika. Tampak dalam gambar Mr. A. K Pringgogidgo dan Nona Soekesih Boedardjo.... (Gambar: Istimewa)

di desa. Akibat dari pada ini ialah bahwa djuga Sila Kebangsaan tidak dipatuhi, karena ada perbedaan antara satu bagian yang kaya atau terdiri dengan bagian yang tidak mampu dan tidak terdidik, sehingga didalam praktek tidak terdapat satu bangsa yang utuh, tetap ada kelas-kelas masyarakat, berlawanan djuga dengan tjita2 sosialisme a la Indonesia. Akhirnya melaagar pula Sila Ke Tuhanan Jang Maha Esa jang mengharapakan persamaan (tidak saja dalam teori tetapi djuga dalam praktek antara sesama manusia sebagai makhluk Tuhan.

Djadi kalau Pemerintah kita jang sekarang sudah kembali kepada U.U.D. 1945 ingin dengan njata melaksanakan tjita2 jang termaktub dalam Pantja Sila, maka menurut pendapat saja paling sedikit, Pemerintah harus menjurahkan perhatiannya terhadap pendidikan dari rakjat jang bertempat tinggal djauh dari kota, dimulai dengan mendidik anak-anak jang terpaiddi setelah mereka tammat dari Sekolah Rakjat. Tjarannya ialah dengan mengadakan beberapa Asmara Negara di-kota2 dimana ada Sekolah Menengah Pertama Negeri.

Kalau diambil imbangan 6000 buah Sekolah Rakjat dengan 50 buah Sekolah Menengah Pertama maka untuk masing2 Sekolah Menengah Pertama supaja dsediakan Asrama bagi 120 anak. Untuk mentjapai pendidikan jang baik maka 120 anak itu seogjanja dibagi antara 3 atau 4 Asrama.

Dengan begitu maka masing2 Asrama hanya mempunjai 30 sampai 40 anak sebagai penghuni, dengan tentu sadja dipisahkan anak2 laki2 dari jang perempuan.

Baik P.J.M. Presiden Soekarno maupun J.M. Menteri Muda P.P. dan K. Prof. Dr. Priyono sudah mengandjurkan supaja anak-anak kita dididik mendjadi patriot komplit.

Pendidikan itu kiranya tidak cukup diserahkan kepada para Guru (jang mudah-mudahan sudah bersifat patriot komplit), sebab pada umumnja pengaruh Guru itu hanya terbatas pada lingkungan sekolah. Karena banjaknja murid maka sebagian besar dari pada murid itu tidak dapat berhubungan langsung dengan para Gurunja diluar halaman sekolah.

Sebab dari itu para murid itu harus dapat pendidikan djuga diluar lingkungan sekolah.

Kalau murid2 itu masih bertempat tinggal dirumah orang tuanja sendiri maka dapat diharapkan bahwa mereka dapat pendidikan jang baik dari orang tuanja, (walaupun saja sangkakan apakah semua orang tua itu sekarang sudah bersifat patriot komplit!) Tetapi bagi murid2 jang terpaksa meninggalkan orang tuanja karena tempat tinggalnja tidak sama dengan atau tidak dekat dari tempat dimana ada Sekolah Menengah Pertama, maka sudah njata mereka tidak akan mendapat pendidikan jang sewadarnja di tempat pendidikan mereka, karena pada umumnja orang jang dipondoki itu tidak memperhatikan soal pendidikan dari anak-anak jang mondok.

Perlu pimpinan

Berhubung dengan itu maka untuk Asrama2 Negara jang saja maksudkan diatas harus sebagai sjarat mutlak ditjarikan pemimpin jang sungguh-sungguh berdjawa patriot komplit dan ahli didalam pendidikan kanak2. Kiranya tjalon pemimpin itu dapat ditjari dikalangan Kepala2 Sekolah Rakjat atau Guru-Guru Sekolah Menengah Pertama jang sudah pensiun tetapi masih kuat untuk mendjadi pemimpin Asrama. Dengan begitu maka para penghuni Asrama jang saja harapkan akan mendjadi tjalon kader didalam masyarakat Indonesia, akan dapat pendidikan jg sebaik-baiknya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Anak2 jang terpilih itu dengan sengadja saja sebutkan sebagai tjalon kader dan bukan tjalon pemimpin, karena saja mengetahui bahwa banjak pemimpin2 didunia ini di sekolah tidak merupakan murid jg terpaiddi. Sebenarnya orang mendjadi pemimpin itu tidak karena pendidikannya, tetapi karena bakatnja. Sebab bagaimanapun pinternja kalau orang tidak mempunjai bakat sebagai pemimpin, ia tentu tidak akan diakui sebagai pemimpin. Untuk orang jang berbakat pemimpin, pendidikan merupakan tambahan ketjakaan jang berguna untuk mendjalankan tugasnja.

Saja sependapat dengan P.J.M. Presiden Soekarno, bahwa kader ini sangat penting. Apalagi bagi Negara jang baru, jang masih harus menjusun Administrasi sebaik-baiknya, amat dibutuhkan tenaga-tenaga jg menempati kantor-kantor Pemerintahan baik di Pusat maupun di daerah-daerah, jang pandai, djujur, sehat, jang mempunjai rasa tanggung-djawab, rasa self-respect dan self-discipline, tjinta kepada pekerdjaannya, gembira mendjalankan pekerdjaannya demi kepentingan Nusa dan Bangsa, sehingga tidak akan timbul korupsi, birokrasi, nepotisme (kontjo-atau keluarga-isme)

(Bersambung ke hal. 28)

kisah iseng manusia

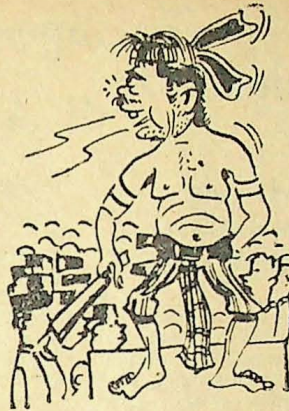
DJEBULNJA SINTING

DALAM suasana tenang para pengunjung suatu rapat sedang mendengarkan pidato seorang tokoh politik. Tiha2 suara lantang terdengar disudut belakang:

"Tidak benar keperibadian Indonesia jang baik itu sdr. katakan begitu. Nenek saja tidak terima, p. mimpin kita tidak membenarkan.

Orang2 mendjadi panik dibuatnja. Rapat disekors. Semua orang menghadap kebelakang. Hih serem sekali seorang laki2 berbadan tegap dengan pakaiannya jang kakaj reog dengan mengatjung2kan keris kearah podium, ia berdiri diatas kursi belakang Tapi tiba2 ia dengan gagahnja turun dan naik kepodium, orang2 tidak dapat menghalangnja. Akhirnya ia berbitjara "Saudara2, tahukah sdr. hati nurani kawan saja mem berikan sauit kepada sdr.2 jang suka memberi rokok saja, Selamat makan" Djebulnja dia orang sinting dan segera oleh polisi ditangkap dan kini meringkuk dalam pendjara Magelang.

R.M. Soemitro, Maos



GAGALNA SANDIWARA

DIKAMPUNG kami sudah biasa kalau perkumpulan2 pemuda peadjar pada tiap2 bulan mengadakan sandi-wara dem; untuk mempertebal seni drama, Malam itu kami mementaskan drama tiga babak dengan mengambil jjerita "Mendobrak kesuksesan" karangan perkumpulan kami sendiri.

Tapi mendadak dalam adegan pertama ada kesulitan yakni adanja keruwetan antara kedua pemain. Kedua pemain itu sebetulnja bukan stemnja, karena si Ani hanya mengganti Rukidjah jang waktu itu tidak dapat ikut. Karena tidak dilatih dulu, maka kedua pemain itu bisanja hanya mengangguk2. Jang aneh bahwa seminggu sesudah sandi-wara itu kedua pemain tadi lantas kawin hingga sekarang ini. Ada2 sadja.

Soediono. Ngandjuk



KRONTJONG SANDANG PANGAN

HUTANG DJANDJI

BUNG Karno akan pidato lagi. Sekarang katanja mau mendjelaskan bagaimana kebidaksanaan pemerintah dalam soal mengendalikan harga. Ini ada hubungannya dengan "demonstrasi" protes jang terjdadi di-mana2, jang dilakukan oleh kaum Ibu, kaum buruh, kaum tani, mahasiswa, jang minta supaja harga2 diturunkan.

Rakjat lega mendengar Bung Karno akan bitjara, tetapi rakjat keawatir kalau2 Bung Karno memberi djandji, seperti menteri2 suka memberi djandji

Memang bener djuga kata pepatah, hutang pati njaur pati, hutang duit njaur duit. Maka apa salahnja djika rakjat nagih djandji djuga dikasih sadja djandji.

PALEMBANG PETJAHKAN REKOR

TJODOT dapat laporan bahwa untuk kali ini Palembang telah memejahkan rekor baru nasional dalam soal kenaikan harga.

Hebatnja jang leading dalam soal lontjat tinggi harga ini djustru pangan jang utama, jaitu beras dan daging.

Beras kwalitet kuda sudah djadi Rp. 15,— sekilo dan daging sudah melompat dari Rp. 70,— mendjadi Rp. 90,— sekilonja.

Apakah kota Palembang dalam soal ini tidak perlu diberi bintang? Kota Tjirebon mendjadi djuara kebersihan, dan Palembang pemegang rekor dalam atletik lontjat harga

TRAKTOR SUSU

PERLU diberitakan kepada dunia Internasional, bahwa Indonesia telah menemukan pendapatan baru jang unik. Ternyata buldozer2 jang di-impor dari luarnegeri dan maksudnja untuk mentraktor tanah2, sekarang telah dapat dipergunakan untuk mentraktor susu.

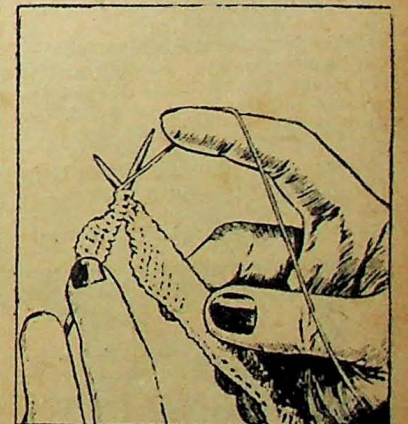
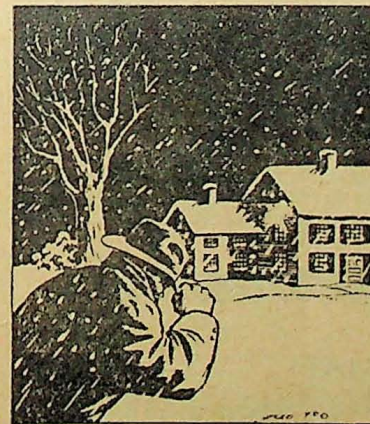
12.228 Kaleng susu kental jang paling sukar didapat di-toko2, telah dilindes dengan traktor buldozer dan dikubur didaerah jang sunji sepi. Tjelakanja perbuatan diem2 ini ketahuan djuga sama rahajat jg, kurus2 kurang protein. Kabarnya itu susu oleh jang berkepentingan dilarang diminum, sebab sudah terlalu lama disimpan dalam gudang, ada jang sudah 5 tahun, bahkan ada jang 10 tahun.

Hebatnja lagi ini Perusahaan Negara Tambang Timah Bangka jang mau main petak umpet dengan susu jang seharusnya dibagikan untuk kesedjahteraan buruh tidak tergolong penimbun barang sandang pangan

Drs. Tjodot

TAHUKAH SAUDARA2 BAHWA

Oleh: SCIO



PARA ahli2 sedjarah berkaata, bahwa dari sedjarah jang tertulis sekarang ini kita mengetahui bahwa dunia hanjaah mengenal perdamaian selama 14 tahun sadja. Maka tahun2 sebelumnya itu diliputi oleh peperaligan jang maha dahsjat jang disebabkan karena kekedjamaan dan kurangnya pengertian antara pihak2 jang berperang. Dunia kini tahu dari sedjarah bahwa kekuasaan atau kekuasaan penindasan satu golongan terhadap golongan lain hingga sekarang tidak pernah sukses.

TJUATJA jang kita alami sekarang berubahnja ialah tiap2 273 bulan atau tiap2 22.75 tahun. Angka2 ini didapat dari penjelidikan2 para ahli, dimana perobahan2 jang kembali itu ialah mengenai soal panas, dingin, angin dan hujan. Djadi tiap2 273 bulan itu maka tjuatja itu kembali seperti semula, dan terus berliku sampai 273 bulan. Penjelidikan2 ini dilakukan oleh Dr. Charles G. Abbot, seorang ahli tjuatja jang selalunya mengadakan research alamiah di Washington.

TANGAN manusia ternjata merupakan bagian badan jang penting sekali. Banyak orang tidak mengetahui tentang guna tangan setjara jang se-tepatnja. Namun ada pula penjelidikan2 jang dilakukan pada tugas2 penting tangan manusia untuk kemanusiaan dan kemadjuan pada dewasa ini. Dari penjelidikan2 tingkat universitas di California, maka tangan manusia itu ternjata untuk tiap2 orang, rata2 mendjalankan tugas serentak 1000 marjam. Tugas2 ini adalah terpisah satu sama lainnya tugas2 mana saja tugas banjak.

LAPORAN DARI
DAERAH BERGOLAK

„Republik Permesta Merdeka”

(Oleh : Kor. Istimewa MM.)

UNTUK kali ini marilah kita melontjar dari satu kelain tempat daeraha2 jg hingga sekarang belum terjamin keamanannya. Dengan demikian kita semua dapat memberikan penilaian jang agak wajar terhadap perkembangan keamanan setelah keluarnya manifesto politik Presiden Sukarno dan pengumuman pemberian amnesti umum terhadap anggota2 pemberontak dan gerombolan liar jang mengatjau dimana-mana. Dalam laporan jang sudah2, koresponden saudara telah mengutarakan tentang banjaknja djumlah pemberontak2 di Sumatera Barat, Minahasa, Sulawesi Utara dan terutama sekali di Sulawesi Selatan jang telah sadar akan perbuangan mereka jang, teen akan sia2 belaka dalam memperjuangkan "tjita2" mereka melalui gerakan sendjaja. Puluhan ribu anggota pemberontak termasuk didalamnya bekas2 anggota2 Darul Islam jang dipimpin oleh Bahar Matjalu es. telah menjerah dan menggabungkan diri kepada Angkatan perangnya Republik Indonesia. Tetapi disamping itu masih ribuan diantara mereka jang masih menjtjaba melakukan merebut kekuasaan Indonesia dari tangan pemerintah, R.I melalui djalan jang tidak dibenarkan oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia.

Hal ini hanjalah untuk menundjukkan bahwa masalah keamanan dalam tahun 1960 ini masih tetap merupakan masalah jang perlu segera mendapatkan penyelesaianja.

RASJID MELANGGAR DJANDJI

Minggu jang lalu koresponden MM telah menabuh tjantang tentang adanya konsolidasi besaran jang dilakukan oleh gembong2 Pemberontak

• Milik Belanda jang sudah dinasionalisasi R.I. akan dikembalikan R.P.M. ?

PRRI di Sumatera Barat. Telah dituturkan bahwa setelah maksud mereka merebut kota Ba. usangka dapat tertjapai, PRRI akan segera memproklamlirkan nama barunja, jaitu Republik Persatuan Indonesia. Ini adalah pendapat dari golongan bekas2 tokoh politik seperti Sjafrudin, Natsir, Sjarif Usman dan lainnja. Sementara itu ada pendapat jang dipelopori oleh sementara gembong pemberontak untuk mempertahankan nama PRRI jang telah kenilangan nama dimata dunia Internasional umumnya, chususnya dimata masyarakat Indonesia sendiri.

Dalam pada itu Mr. Sultan Mohammad Rasjid telah dititruksikan untuk mengatur dan mengirimkan supply berupa alat2 perbekalan, perlengkapan dan persendjataan bagi pemberontak2 di Indonesia. Sultan Mohammad Rasjid, bekas duta besar R.I di Roma itu telah menjanggupi bahwa telah memberikan djaminan akan memenuhi tugasnja dengan baik dan pada awal tahun ini para pemberontak jang berada di Indonesia boleh mengharapkan kedatangan bantuan2 dari luar negeri. Akan tetapi ternyata apa jang didjandjikan oleh Mr. Rasjid itu tidak kunjung tiba, sehingga sementara penimpin2 pasukan PRRI -- Permesta jang langsung berhadapan dengan tjonjong sendjaja APRI tidak menaruh kepertjajaan sepenuhnya terhadap Rasjid.

diperkenalkan di AMSTERDAM

INSTRUKSI "KOLONEL" WAROUW

Sebagaimana kita telah ketahui dari laporan koresponden kita minggu jang lalu, boleh dikatakan semua tokoh2 Permesta menentang maksud dari sementara tokoh2 PRRI bekas anggota2 partai politik RI, jang ingin mendjadikan negara PRRI ini mendjadi negara jang berdasarkan agama Islam.

Oleh karena itu maka keretakan sudah mulai timbul sedjak diadakannya pertemuan di daerah Lintau dikalangan pemberontak di Sumatera Barat.

Kolonel Warrow, gembong Permesta jang selama beberapa bulan memimpin langsung pasukannya melawan APRI telah menginstruksikan kepada seluruh wakilnja di Eropeah agar supaya tidak mengasir lagi wakil PRRI Mr. Moh. Rasjid. Tidak mendapat keterangan lebih tjelas, bagaimana butji seluruh instruksi tersebut, tetapi ada landas bahwa Permesta lebih tjondong untuk menjtjari kompartjon lain Islam usahanya melawan RI. Kalau dahulu mereka berkomplot dengan Pemerintahnja Sjafrudin Prawira Negara, tetapi sekarang setelah tertjaja tidak ada kans lagi bagi PRRI untuk merebut kembali art. 137 dan dalam bidang militer, maka gembong2 Permesta itu lebih tjondong untuk berkompartjon dengan organisasi pemberontak jang sudah kawal (an jang sudah diguung oleh APRI jaitu Republik Maluku Selatan (R.M.S.).

KONPERENSI PERS MANUSAMA

Di Indonesia sendiri apa jang dinamakan Republik Maluku Selatan praktis sudah hilang sampai keakar-akarnja, tetapi mereka jang masih mengimpikan masa djajanja dibelakang hari hingga kini masih djuga mondar-mandir diluar negeri menjtjari muka dan popularitet kosong. Di antara mereka jang paling banjak terdapat di Nederland, dan pengikutnja sebagian terbesar adalah bekas2 anggota2 KNIL jang tinggal dikamp-kamp di Negeri Belanda.

Penimpin R.M.S. di Nederland bernama Manusama pada tanggal 21 Djanuari jang baru lalu ini telah mengadakan sematjam konperensi Pers, dan dihadiri oleh wakil2 surat kabar reaksioner, jang mendjadi saluran publikasi gerakan jang tidak lagi mendapat pasaran di Maluku Selatan.

Konperensi Pers ini diduga diadakan berhubung dengan perkembangan terakhir jang tampak legang antara PRRI jang berpusat di Sumatera Barat dengan Permesta jang berpusat di Minahasa. Dalam kesempatan inilah R.M.S. akan berusaha lagi mengembangkan sajanja

dengan kompartjonja jang baru permesta.

LAHIRNJA "REPUBLIK PERMESTA MERDEKA"

Adalah sangat menggelikan bahwa dalam tempo sepuluh tahun di Indonesia telah lahir puluhan Republik2an. Dimulai dengan Republik Islam Indonesia dibawah pimpinan Kartosuwirjo, kemudian lahir pula puluhan republik2 federal bikiinan Van Mook, lahir pula Republik Maluku Selatan, Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia jang kemudian akan mengganti nama dengan Republik Persatuan Indonesia, jang sekarang di Amsterdam konon telah diproklamlirkan pula Republik jang baru. Dalam konferensi Pers tanggal 21 Djanuari 1960 tersebut oleh Manusama telah dipergunakan untuk memperkenalkan "Republik Permesta Merdeka", jaitu negara baru jang merupakan kompartjon antara RMS dan Permesta.

Dikatakan oleh wakil RMS Manusama, bahwa Republik Permesta dan Republik Maluku Selatan saling mengakui dan akan bekerja sama. Lebih lanjut Manusama mengatakan, bahwa tampaknya mula2 antara PRRI dan Permesta dapat bekerja sama, berdasarkan keunjungan2 jang diperoleh dalam perusahaannya dan dalam gerakan2 Militer mereka dan dengan demikian dapat menjtjapai tujuan mereka. Akan tetapi pengalaman selama beberapa tahun belakangan ini menunjukkan bahwa kerdjasama ini ternyata tidak membawa hasil dan hanya menemui kegagalan semata. Tentang sebab2 kegagalan kerdjasama kedua organisasi pemberontak tersebut Manusama mengatakan bahwa mereka tidak dapat memberikan dasar2 hukum pada gerakan mereka.

MILIK2 BELANDA AKAN DIKEMBALIKAN

Kebidjaksanaan pemerintah Republik Indonesia mengenai perusahaan2 milik Asing Belanda di Indonesia oleh Manusama telah dipergunakan untuk menjtjaba menarik perhatian pemerintah Nederland. Manusama menunjukkan tentang adanya perusahaan2 Belanda jang sudah berdiri bertahun2 di Indonesia dan jang dikatakannya telah memberikan bantuan jang tidak kecil terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia, sekarang sudah dirampas oleh pemerintah Sukarno.

Dalam kesempatan tersebut Manusama telah berkata, bahwa baik RMS maupun Permesta sampai sekarang masih setia kepada Belanda. Apabila maksud kita sudah tertjapai, semua milik2 Belanda jang di Indonesia telah dinasionalisasikan akan dikembalikan lagi kepada pemiliknja, ka'a wakil RMS itu.

Lebih djauh kepada para wartawan di Nederland Manusama mengumumkan bahwa semua wakil2 Permesta di Eropeah tidak lagi mengakui Mr. Moh. Rasjid, dan mereka semua mendapat kekuasaan penuh untuk bertindak atas nama penimpin2 mereka jaitu Warouw, Sumual dan Kawilarang.

PEMBERONTAK DIBERI WAKTU DUA BULAN

Sementara itu Komandan Daerah Militer II Sumatera Utara Kolonel Djani Ginting telah mengeluarkan seruan ke-

pada kaum pemberontak di daerahnja, supaya menginsaf dan menjadari bahwa pemerintah akan bertindak tegas dan tidak melakukan kompromi. Kepada pemberontak jang ingin kembali ke pangkuan Ibu Perjwi akan diperlakukan dengan baik.

Djamin Ginting mengingatkan mereka akan seruan Menteri Keamanan-Perlawanan KASAD Letnan Djendral A.H. Nasution bahwa kepada para pemberontak jang insaf dan kembali itu masih akan diberikan amnesti. Lebih djauh Panglima menjerukan agar para pemberontak jang ada dihutan2 segera menjtjarkan dirinja dan melaporkan kepada pos2 APRI jang terdekat dengan membawa sendjataanja. Waktu penjerahan tersebut berlaku selama dua bulan terhitung mulai 15 Djanuari 1960.

Kepada keluarga pemberontak jang hidup merata diserukan agar mempergunakan pengaruhnja untuk mengadja mereka kembali ke pangkuan RI dan agar djangan terlambat, sendjataanja menjmbut manifesto politik pemerintah RI dengan penuh kesadaran jang mendalam.

DJAWA BARAT BELUM AMAN

Perkembangan keamanan setjara keseluruhan memang lebih tjondong menuju kearah perbaikan. Tetapi di Djawa

Barat hingga sekarang belum bisa dikatakan telah aman sepenuhnya. Beberapa hari jang lalu, 48 rumah habis dibakar dan 78 buah rumah lainnya mendjadi sasaran penggarongan ketika pada malam Djumat jang baru lalu gerombolan D.I./TII menjerang kampung Tjijadas, desa Tjipeuteui distrik Darmaradja. Selain kerugian jang meliputi djumlah kira2 setengah dja a rupiah, 2 orang penduduk mati terbunuh dan dari pihak gerombolan 3 orang mati kena tembakan.

Sepanjang laporan jang di erima dari Sumedang, gerombolan tersebut telah mengerahkan kurang lebih 200 orang jang berpakaian tjampuran dan bersendjataan an ar lain 3 brengun. Serobotan tersebut terdjadi pada pukul 18.30 dan baru pada pukul 05.00 esok harinya mereka terlibat dalam satu pertempuran selama 1½ djam melawan TNI Bn. 326 sehingga tiga orang dari pihak gerombolan telah tertembak mati dan sendjaja2 berupa sebuah Bren-gun, satu Lee Enfield dapat terjampas.

Djuga di daerah desa Golat dan desa Pasir-amiang distrik Pandjalu gerombolan telah membakar dan menggarong 3 dan 9 rumah. Laporan jang berasal dari Tjiamis itu menjebutkan bahwa 2 orang anggota gerombolan mati tertembak dan 2 puujuk S'zyer dapat dirampas oleh kesatuan OKD. (B.P.)

 GERMAN INDUSTRIES FAIR HANNOVER 24 APRIL - 3 MAY 1960

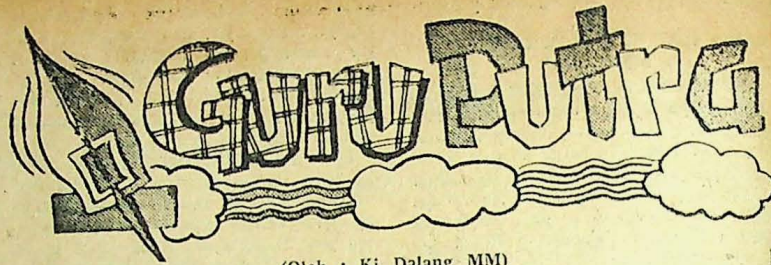
Wakil untuk Indonesia:
Masa Merdeka Ltd, Djakarta
PETODJO SELATAN 11 - GBR. 3230



PLYMOUTH FORD MERCEDES-BENZ COCKSHUTT MERCEDES-BENZ MERCEDES-BENZ

SOLE IMPORTERS:
P.T. FUCHS & RENS INDONESIA
HEADOFFICE: TANAH ABANG BARAT 14 - DJAKARTA.

Bagawan



(Oleh : Ki Dalang MM)

• Kalau pembesar² Kahajangan tak menepati djan-
dji, jang madju ialah angkatan mudanja

KERADJAAN Pringgodani jang djuga disebut Purubaja akan membuka lajar pertama dalam tje-
rita ini, dan akan mendobrak se-
gala tindak tjurang dari para De-
wa jang telah larut dalam alam
kerojalan. Keradjan ini sungguh
ampuh sekali diradjai oleh Gatut-
katja jang waktu itu telah mendja
di pendeta dan didjului Bagawan
Guruputra. Disinilah letak kemam-
puan jang dipunyai oleh Pringgo-
dani sebagai pelakon utama untuk
menjapai maksud kealam adi dan
makmur. Tidak heran pula banjak
para ksatria, narapati serta radja²
jang berguru kepada Bagawan Gu-
ruputra untuk mensujikan bathin-
nja. Somba, Setyaki, Hanuman
dan Abimanju tidak ketinggalan
pula turut berguru. Meskipun Som-
ba adalah anak Kresna. Setyaki
satria jang unggul. Hanuman se-
orang pertapa jang sudah mendja-
di pendeta dan Abimanju satria
putra Djanaka darah pandawa, te-
tapi mereka ini tidak djemu²nja
mentjari penambah perbendah-
raan ilmu demi kepentingan ka-
wulanja.

Waktu itu hari pertemuan
agung diadakan dimana para sis-
wa telah mengadakan musjawarah
dengan Bagawan Guruputra. Soal
jang dirembug tidak berjele²tele
dan udjuannya telah mentjermin-
kan kerukunan manusia didunia.
Pokok dari perembagan itu ialah
membeberkan hal ilmu kekuasaan
para Dewa dengan bagian² dari
kepribadian rakjat jang lama te-
lah mendjadi pidjanan serta bone-
ka daranja. Banjak para Dewa jg
sudah rusak pengadilannya de-
ngan mengumbar nafsu angkara
murkanja. Bagawan Guruputra
ingat waktu djamanja ia diminga
naklukkan raksasa jang telah me-
rusak Kahajangan. Dan ia akan
didjandjikan mendjadi seorang pe-
ngusaha di Kahajangan, tetapi hing-
ga waktu itu para Dewa telah
mengingkari djanjinja. Bahkan
para Dewa telah banjak jg melu-
pakan djasa Gatutkatja sbg. pahl-
awan. Ini semua telah membuat Ba-
gawan Guruputra mendjadi ter-
djentik djantungnja. Karenanja da-
lam musjawarah itu Bagawan
Guruputra tidak segan² untuk
membuka kedok pembesar² Kaha-
jangan jang telah menjeleweng.
Kalau sifat² itu tidak segera die-
njapkan mungkin akan menda-
ngkan bahaya sengsara bagi
umat manusia pewajangan disetu-
rah dunia.

Tidak terduga sama sekali. Da-
lam pertemuan itu datanglah Adi-
pati Karna dan para Kurawa dari
negeri Hastina. Maksud Adipati
Karna dengan tedeng aling² telah
ditjeploskan jakni akan membo-
jong Bagawan Guruputra ke Has-
tina jang maksudnja akan didjadi-
kan tumbal negara. Tetapi maksud
itu dengan tega dihalang-halangi
oleh para siswanja terutama Ha-
numan jang dengan tjepatnja me-
nendang Adipati Karna hingga ter-
djadi pertempuran ramai. Tetapi
akhirnja bala kurawa mundur tak
teratur dan habis oleh kekuatan
Hanuman jang tak ada bandinja
itu. Hari telah berdjalan malam.

MUSJAWARAH dilandjutkan
malam itu djuga dengan atja-
ra istimewa jakni membonjangkan
ilmu kepatenagaan mengolah pra-
dja bagi para pemuda. Terutama
peladjaran ini ditudjukan kepada
Abimanju dan para siswa muda
lainnja. Diadjarikan oleh Bagawan
Guruputra mengenai kewadjaiban
tanggung djawab dari para pemu-
da untuk mendjaga negaranja da-
lam suasana ta²tentram untuk
kemuliaan serta perdamaian dari
segala bangsa. Bagi siapa sadia
jang mempunyai maksud hendak
membuat djelek nama negaranja
serta hendak menjeleweng dari
prinsip² negara harus di²lenjapkan.
Dan maksud ini tidak akan pan-
dang bulu, meskipun masih sau-
dara atau famili, meskipun pem-
besar, pemimpin², meskipun para
Dewa sekalipun. Kalau bertindak
menjeleweng harus dimusnakan
dari bumi raja ini. Peladjaran ini
teah mendalam sekali dibenak
Abimanju demi kepentingan rak-
jatnja. Dan tidak heran pula ka-
lau sinar kesatriaan Abimanju
tambah mentjorong.

Dengan tiada ternjana dan ter-
kira datanglah mendadak para Pan-
dawa jang diiringi oleh Batara
Kresna. Maksud kedatangan mere-
ka ini ialah tidak setudju dengan
tindakan Gatutkatja jang telah
mendjadi pendeta Bagawan Gu-
ruputra. Para Pandawa akan mergo-
brak-abrik pertapaan Pringgodani.

Tapi dengan ketabahan Guruputra,
maksud mereka ini telah dikekan-
gija dan akhirnja terdjadilah pe-
rang ramai antara Pandawa dan
Guruputra. Kisah peperangan ini
sangat mengesankan, karena fiad
laju jang berperang adalah masih
keluarganya sendiri, tapi karena
adanja dorongan nafsu amarah,
mereka semuanya pada mempunyai
maksud jang bertolak belakang
dengan mengiringi pendapat ma-
sing². Peperangan ini diakhiri de-
ngan kalahnja para Pandawa jang
kemudian terpaksa menjembah ke
pada Bagawan Guruputra. Para
Pandawa waktu itu djuga diwe-
djang oleh Bagawan Guruputra
mengenai ilmu keadilan manusia
dan langkah dari tokoh negara da-
lam membawa masjarakatnya ke-
arah karya jang berfaedah bagi
dunia. Dan para Pandawa baru
mengerti bahwa ilmu jang diwe-
djangkan itu mempunyai arti besar
bagi perkembangan negaranya un-
tuk menuju suatu masjarakat
jang adil-makmur.

Tiba² turunlah Batara Guru dari
Kahajangan disertai para Dewa.
Batara Guru dengan sengingja te-
lah bantah²an tentang segala ilmu
dengan Bagawan Guru Putra. Ta-
pi tiada sekalipun Batara Guru
menang dalam bantahan itu. Sela-
lu Batara Guru kalah menghadapi
kelihaihan serta kepandaian Baga-
wan Guruputra. Maka barulah Ba-
tara Guru mengerti bahwa Gatut-
katja kemasukan Sang Hyang We-
nang. Seketika itu djuga Batara
Guru dan para Dewa lainnja me-
njembah kepada Bagawan Gu-
ruputra minta diwedjang. Bagawan
Guruputra hanya pesan kepada pa-
ra pembesar Dewa itu supaya me-
nepati kewadjaibannya sebagai De-
wa dan sekali djanjan sampai me-
njeleweng dari tudjuan umat ma-
nusia dunia jang menghendaki ada-
nja perdamaian. Sesudah mengu-
dal ilmu. Sang Hyang Wenang
ontjat dari tubuh Guruputra dan
badarlah ia mendjadi Gatutkatja,
diiringi dengan resepsi sederhana
oleh para Pandawa dan Dewa² un-
tuk menjambut keuntungan Gatut-
katja jang telah disenjawai oleh
Sang Hyang Wenang. (shmk.)

APA SIAPA Mengapa

WANITA METEO

DISELURUH Indonesia kini baru ada
seorang wanita sadja jang lulus pend-
ikan meteo untuk markonis klas II. Na-
manja Sis Widarti Siswosuparto. Udjian
markonis jang diadakan digedung PIT
Bandung itu diikuti oleh 140 orang. Di-
antaranya lulus 13 dan diantara 13 orang
terdapat seorang wanita, jaitu Sis Wi-
darti. Selama sekolah Sis Widarti terke-
nal sebagai anak wanita jang radjin be-
ladjar. Dia tidak pernah membolos dan
selama beladjar baru sekali tidak masuk
karena sakit. Walaupun buku² peladja-
ran sulit dan ditulis dalam bahasa asing,
namun Sis terus giat beladjar, sehingga
ia lulus dengan angka² jang baik sekali.
Karenanja dia kini mendjadi satu²nja
wanita markonis jang pertama diseluruh
Indonesia. Suatu bukti bahwa wanita
bukan mahluk lemah, dan sama dengan
pria kepandaiannya. Siapa wanita menjui-
sul lagi ?

PEMENANG SAJEMBARA

SEORANG mahasiswa Indonesia jang
baru berumur 22 tahun, Wiratno Soetris-
no, baru ini telah memenangkan sajem-
bara radio "Suara Amerika". Sajembara
ini diselenggarakan oleh "Suara Ameri-
ka" untuk luar negeri di Washington, di-
mana pemenang² Asia lainnja ialah Hec-
tor B. Smith 48 tahun seorang guru dari
Rangoon, Celsa Y. Tomaquin 30 tahun
seorang pegawai dari Manila. Dengan
demikian maka Wiratno Soetrisno ada-
lah pemenang jang paling muda. Semua-
nja ada 66.164 peserta jang mewakili 14
negara. Dengan inilah maka Wiratno
berhasil mengharumkan nama mahasiswa
Indonesia, nama bangsa serta negara In-
donesia diluar negeri. Sebagai hadiah dia
mendapat sebuah radio transistor jang
dapat menerima siaran² pada gelombang
pendek. Maksud sajembara itu ialah un-
tuk mengetahui minat para pendengar.
Nah, bukankah mahasiswa² kita tidak
kalah dengan mahasiswa² luar negeri . . . ?

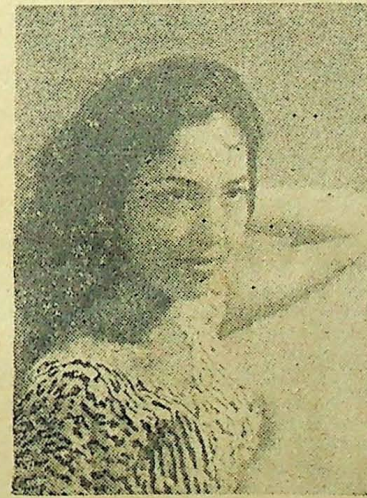
WARTAWAN KEPALA DAERAH ?

SIAPA jang tidak djengkel djika se-
orang menteri inti harus menghadiri ra-
pat dengan Presiden, tiba² ban mobilnja
kempes ditengah djalan. Peristiwa ini
dialami oleh menteri inti Ipik Gandama-
na ketika ia harus menghadiri rapat pen-
ting di Istana Bogor. Mobil terpaksa ber-
henti diantara djalan Tjibinong-Bogor,
dan ia harus tepat menghadiri rapat, Pak
Ipik bingung. Tetapi untunglah
sebuah mobil jang penuh orang lewat.
Ternjata dalam mobil ini penuh warta-
wan ebukota jang menudju Istana Bogor
djuga untuk mentjari berita. Setelah mo-
bil wartawan berhenti, melontjatlak pak
Ipik Gandamana kedalamnja dan dengan
tjepat mobil wartawan didjalkan menu-
du Bogor. Pintu gerbang jang didjaga
PM bisa diterobos, karena sang PM tahu
bahwa didalam mobil itu ada menteri

inti, jang perlu menghadiri rapat. Setelah
sampai, keluarlah menteri Ipik dan me-
nepuk² bahu para wartawan dengan ka-
ta² "terima kasih, kalau ada wartawan
jang ditjalonkan mendjadi kepala daerah,
saja yakin akan diangkat dan ditetapkan
oleh Presiden". Nah, siapa bilang kalau
wartawan tidak bisa ditempatkan
sebagai kepala daerah ?

BINTANG POSTER

DARI sekian banjaknja pelukis poster
jang ikut sajembara membuat poster
angkatan laut, ternyata telah keluar se-
bagai juara pertama pelukis Sapto dari
akademi seniirupa Indonesia di Jogja.
Djuara kedua djatuh pada Pandji Kumal
dari Djakarta, djuara ketiga dimenangkan
oleh Pranjoto dari Medan dan djuara ke-
empat telah digondol oleh Noerdono dari



Mieke Widjaja memegang peran
sebagai Rita dalam film "Aseng".
Posenja menantang saudara
bukan ?

Djakarta. Sajembara poster itu diadakan
angkatan laut dengan djuri-djuri KSAL
komodor R.E. Martadnata, letkol Jos
Soedarso, letkol. Sjamsudin, major Hur-
jono Nimpuno, kapten Ary Rakiman, dan
beberapa orang lagi. Ini adalah suatu
usaha baik dari angkatan laut, jang da-
pat ditiru oleh angkatan² lainnja. Dengan
demikian angkatan laut telah ikut meng-
giatkan usaha dilapangan seniirukis, ter-
utama untuk poster, usaha² mana perlu
mendapat bantuan baik dari pihak peme-
rintah maupun masjarakat

MAHASISWA ARSITEKTUR

DI Australia kini beladjar seorang
mahasiswa Indonesia jang bernama Su-
hardiman. Dia baru berumur 26 tahun,
dan baru ini telah memenangkan Ha-
diah Arsitektur James Hardie untuk the-

sis bentuk arsitektur tahun 1959. Theses
Hardiman adalah jang terbaik pada pe-
njelesaian tingkat terahir peladjaran
bachelor of architecture pada universitas
Melbourne. Suhardiman berasal dari Si-
tubondo, Djawa Timur. Sebagai hadiah
ia telah menerima uang sebesar 50 pound
sterling, dan idjazah penghargaan dari
ketua fakultas Prof. Brian Lewis. Theses
Suhardiman adalah mengenai sebuah
mesjid di Bandung. Setelah menjele-
saikan peladjarannya Suhardiman akan
segera pulang ke Indonesia dan berkerdia
untuk projek² perumahan setjara besar²
an, serta menjumbangkan ketjaka²pan-
nja untuk masjarakat dalam soal arsi-
tektur bentuk bangunan gedung² bagi
umum. Seorang mahasiswa Indonesia la-
gi jang boleh kita banggakan. Kapan
adik² kita menjusul ?

PELUKIS EKSPRESIONISME

EMPAT orang pelukis Indonesia jang
sudah ternama kini lukisan²nja sedang
dipamerkan dibalik seniirupa Merdeka di
Djakarta. Pelukis² itu ialah Emiria Su-
nassa, Trisno Sumardio, Oesman Effendi,
dan Zaini. Keempat pelukis ini sering
mengadakan pameran. Dan kabarnya pa-
meran sematjam itu akan diadakan pula
di-tempat² di Indonesia. Inj penting, ka-
rena daerah perlu diuga melihat luki-
san² pelukis kita. Pameran jang dise-
lenggarakan oleh Jaisa² Seni dan De-
sien itu ternyata telah banjak mendapat
perhatian dan mudab²an pameran² se-
maja² jam itu lebih banjak diadakan untuk
para peladjar kita terutama di-daerah².

DOKTERANUS DIDENDA

SEORANG dokterandus bekas dosen
pada fakultas ekonomi universitas Pa-
diadjaran, Lie Kong Liat, baru² ini telah
didiatui hukuman denda tizaratus ru-
piah atau subsidi² dua bulan pendjara.
Dia telah dipersalahkan dengan sendaja
telah melantarkan penghinaan terhadap
universitas Padiadjaran umumnya, fakul-
tas ekonominya khususnya. Jaitu pada
waktu Drs. Lie Kong Liat masih men-
jadi dosen fakultas ekonomi universitas
Padiadjaran tersebut ia telah melantir-
kan penghinaan setjara terbita dimuka
umum, jakni mengenai udjian² untuk
sardjana ekonomi jang dikatakannya di-
lakukan dibelakang pintu tertutup dan
tidak dimumkan sebelum akan diada-
kan udjian. Dan tudjuannya itu dimuat di-
beberapa surat kabar. Oh, lain kali jang
hati² pak dokterandus

JANG TUGAS BELADJAR

SEORANG perwira angkatan laut kita
jang baru² ini mendapat tugas beladjar
keluar negeri ialah major Mochammad
Ralle. Dia menudju ke California untuk
mengikuti pendidikan soal² administrasi
dan transport disana. Pendidikannja itu
akan memakan waktu 9 bulan, dan ke-
mudian ia kembali lagi. Memang penting
Indonesia mengirinkan beladjar para
perwira²nja untuk menambah pengeta-
huan. Kita harapkan sadja major Moh.
Ralle akan mempraktekkan pengeta-
huannya jang didapat itu benar² untuk
kepentingan angkatan laut dan masjara-
kat kita

Menenggang Perasaan

(Oleh: S.A.)

Perkawinan diperbagai PENDJURU DUNIA

— Herodotus dari Babylonia, memerintahkan bahwa setahun sekali gadis-gadis yang sudah dewasa dikumpulkan. Gadis yang tjantik dan menarik, didjual pada bakal suami dan uang yang terkumpul, dibagikan pada gadis2 yang kurang menarik, sehingga mereka-kapun mempunyai biaya untuk kawin.

— Menurut kepertjajaan bangsa Maori, bulan adalah suami para wanita. Untuk mereka perkawinan antara laki2 dan perempuan bukanlah merupakan soal yang utama, karena suami yang sebenarnya adalah bulan, Suami tidak memegang peran penting dalam soal keturunan.

— Lain halnja lagi dengan di pesisian Tibet. Disana wanita dapat mempunyai 4 Orang suami, seorang untuk satu musim. Karena bangsa itu terlampau melarat sehingga seorang pria hanya dapat membiayai isteri untuk satu musim sadja.

— Menurut bangsa Fiji, pria yang mati tidak atau belum beristeri, perjalanannya kesurga akan dihadap oleh tuhanja. — Nanggananga, dan kemudian akan diantjurkan.

PESTA itu meriah djuga. Banjak tamu2 yang datang memenuhi undangan untuk turut meriahkan perayaan hari ulang tahun sekolah itu. Sampai pada akhirnya, pesta berdjalan dengan laju.

Para undangan tidak ada yang diketjewan, baik mengenal atjara perundjukan maupun dengan hidang yang disajikan. Panitia perayaan boleh merasa puas dan bangga.

Dian'ara tamu yang terakhir minta di'it, terdapat seorang wanita terkemuka yang kebetulan djuga kawan baik ketua panitia. Wanita ini dengan gembira memberi selamat dan pu'jian2 atas sukses malam itu pada ni. Ketua panitia yang sedang berdiri bersama anggota2 panitia lainnya.

Sambil mengucapkan terima kasih, ni. Ketua memperkenalkan kawan2 lainnya seraya berkata: "Kalau tidak dengan bantuan dan djerih pajah sd'2 ini, belum tentu pesta ini meriah begini. Apalagi daja saja seorang. dsb. dsb."

Alangkah bidjaksana kata2 yang di'utjapkan ini, walaupun di'utjapkan sepintas lalu sadja. Bukankah yang bersangkutan merasa dihargai djerihpajahnya? Tapi tidak semua orang ingat akan hal ini. Apa yang terjapai dengan sukses dengan bantuan orang lain, pu'jian dan sandjungan dianggapnya untuk dirinya sendiri. Padahal tanpa bantuan orang lain usahanya tidak akan berdjalan apalagi menjapai hasil yang memuaskan.

Bagi kawan2 yang bersangkutan penghargaan yang sebagaimana ketjilnja pun sudah tjukup membesarkan hati, walaupun sebenarnya mereka sendiri tidak mengharapnya. Dengan demikian ketua panitia telah tengang menenggang perasaan kawan2nja dan ini merupakan sjaraf utama untuk mendapat kerja sama yang baik.

NJONJA K. baru datang berbelanja membelikan anak2nja bakal badju yang berupa kain poplin murah. Ketika te-

tangganya datang serta melihat kain itu dengan tidak disadari terlompak kala dari mulutja:

"O, Ija, sama seperti jang saja beli balan lalu untuk babu saja." Mungkin kata2 ini tidak sengadja di'utjapkan untuk menghina kawan yang membeli kain serupa yang di'utjukkan anak2nja. Tapi sengadja atau tidak kata2 yang tidak di-pikirkan itu, sudah menjinggung perasaan njonja K. Sama sadja arjinja kalau dikafjakan se'jara kasar: "Apa jang kau belikan untuk anakmu, bag'ku hanya tju kap untuk babuku sadja."

Serupa halnja seperti kedjadian dalam satu djamuhan ramah tamah. Karena dalam lingkungan kawan berkawan, salah seorang memudji potongan pakaian kawan yang duduk disebelahnja. Omong ke omong, jang seorang lagi menambahkan: "Memang enak kok, potongan begitu dipakainja. Saja djuga pernah memakai, dulu. Sekarang sih badjunja sudah hantjur!"

Dengan kata2 demikian potongan badju jang sedang dikagumi, sudah mendia di mode jang usang. Bagaimanakah perasaan kawan jang pada waktu itu mendjadi pusat perhatian? Dapat njonja bangkan sendiri!

Tenggang menenggang perasaan adalah sifat jang terpu'ji untuk dapat bergaul dengan baik. Menghormati perasaan orang lain berarti pula menghargai diri sendiri, karena dengan demikian dapat dilihat orang bagaimana sebenarnya pribadi kita.

Kita tidak akan menjtetel radio sekera2nja atau tertawa terbahak-bahak serama2nja, kalau kita ketjahu di rumah sebelah salah seorang keluarganya sedang sakit keras, misalnja. Atau, kalau kita sedang sama2 berbelanja dengan seorang kawan yang kurang berpu'nia kemudian sama2 menawar sesuatu, tawaran itu tidak akan kita lebi'kan kalau sikawan tidak berani, walaupun uang sendiri tjukup untuk membeli dengan harga yang lebih mahal lagi.

Sifat seperti ini dapat diadjar'kan dan dibiasakan pada anak2 sedjak ketjil dengan djalan memberinja tjontoh sendiri jang langsung dapat dilihat. Dalam suatu kesempatan, dimana anak2 itu mendapat hadiah berupa makanan atau permainan, haruslah dapat diinsjatkan, betapa malunya dia andakaja dia mendapat bagian berlebih2an sedangkan kawanannya jang samasekali tidak mendapat. Dalam segala hal tjontoh2 jang terpat didapat. Djika sedari ketjil si anak itu dibiasakan, sampai selandjunja dia akan matang berpikir sebelum bertindak. Baiklah jang kukerdjakan ini, tidak menjinggung perasaan orangkah, tidak kah membuat malu diri sendiri. dsb!"

Achirnja, kalau kita pandai menghargai dan menenggang perasaan orang-orang latupun akan demikian terhadap kita. Alangkah djanggalnja kalau sifat sebaliknya jang kita miliki, esok atau lusa tentu sampai djuga ketjelinga kita mengenai diri sendiri: "Orang sih baik, tapi tak kusangka"

Tanaman dalam

NJONJA gemar sekali memelihara tanaman-tanaman? RUMAH

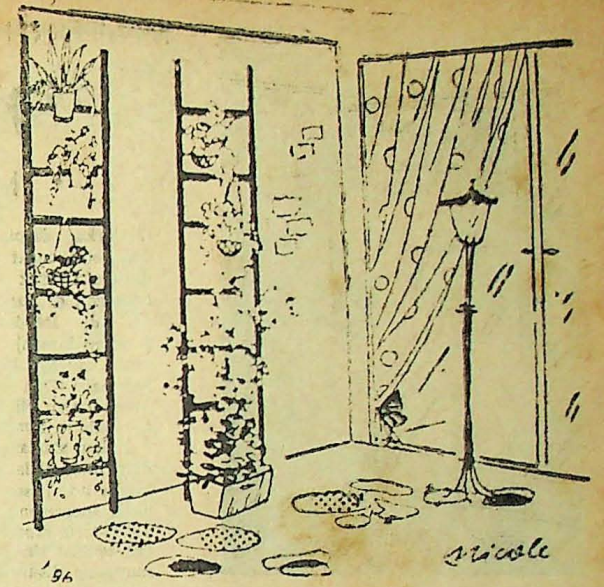
Dalam kebun atau di halaman sekeliling rumah, tanaman jang menghidjau dengan bunga jang beraneka warna akan menambah sedapnja dipandang mata.

Tanaman dalam pot jang diatur diberanda rumah tidak kurang menariknja, apalagi kalau njonja pandai membuat variasi dalam bentuk dan susunannya. Dibawah ini kami sadjikan beberapa idee, mengenai tanam-tanaman kesajangan njonja:



DISUDUT ruangan jang kosong, dapat njonja pasang sebuah tongkat atau galah jang melintas diantara dua dinding arah kesudut. Pada galah itu digantungkan pot2 tanaman dari berbagai bentuk, pot2 tanah liat, rusan bambu jang diberi berlubang memandjang, ataupun tempurung jang dibelah dua, ditjat beraneka warna serta diberi tali untuk bergantungan jang tidak sama panjang.

Dengan pot2 jang bergantung ini, sudut ruangan jang tadinja lengang berubah mendjadi semarak karenanja. Untuk finishing touch-nja dapat njonja le-takkan bangku atau meja ketjil dan lampu dibawahnja.



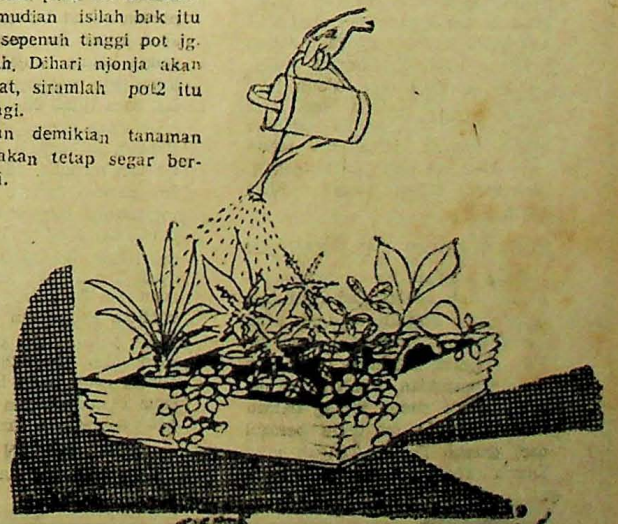
DUA BUAH TANGGA jang disandarkan pada dinding disamping rumah merupakan dekorasi tersendiri. Apalagi kalau tiap tjagak dan anak2 tangganya ditjat beraneka warna, misalnja, sebelah hidjau kuning jang lain merah, biru, dsb.

Pada anak2 tangga itu njonja gantungkan pot2 dengan tanaman-tanaman jang daunnja merambat atau berdjuntai.

TAPI adakalanya njonja harus meninggalkan rumah berhari2 lamanja sedang rumah tidak ada jang mendjaga, berarti pula tanaman-tanaman kesajangan njonja tidak terpelihara. Apa akal?

Tjbalah sediakan bak atau ember pandjang, masukkan dan aturlah pot2 itu didalamnja. Kemudian isilah bak itu dengan sepenuh tinggi pot jg, terrendah. Dihari njonja akan berangkat, siramlah pot2 itu sekali lagi.

Dengan demikian tanaman njonja akan tetap segar berhari-hari.





MEMPERKENALKAN :

Niniek Rahaju

• Miss Iseng jang emoh main film

dilahirkan dikota buaja Surabaya dan lebih tepat kalau Niniek ini didjuluki "arek Surobojo". Dia di-besarkan di Surabaya djuga. Tinggal di Bandung baru sadja 9 bulan lamanya meneruskan studinya, setelah lulus dari SMA-I Surabaya. Dan orang tidak perlu heran kalau Niniek ini belum te-teh bahasa Sunda.

Kalau saudara iseng2 ke Bandung dan melalui djalan Dr. Sukhmin no. 1 serta melihat rumah agak mentereng sederhana dan adem-ajem dipodiok djalan, disitulah tempat tinggal Niniek Rahaju numpang dirumah kakaknya. Tapi saudara djangan tjoba2 berkenalan dengannya, karena Niniek waktu ini masih harus tekun beladjar untuk mengajuh tjita2nya. Berkenalan sih boleh tapi djangan untuk se-lama2nya. Dan kalau saudara bitjara2 sama Niniek harus hati2 dan sedia djawaban jang tepat karena Niniek mempunyai kata-kata jang selain renjah diuga mendidik serta menakutkan. Djuga wartawan saudara kalau tidak hati2 bisa diganjang oleh Niniek arek Surobojo ini. Untung sadja wawantjara ini berdjalan dengan lantjar karena Niniek mempunyai rasa kasihna kepada wartawan saudara.

INGIN DJADI GURU

Saudara pernah membuat surat-kabar? Betapa tajahair kita ini masih membutuhkan banjak guru2 untuk mengadjar. Pemberan asan buta huruf-pun belum dapat berdjalan lantjar. Belum limapuluh porsen rakjat Indonesia ini melek akan huruf. Ini semua disebabkan selain belum banjak guru2 djuga kurangnya gedung2 sekolah. Salah satu tjita2 Niniek jang utama ialah akan memelekkkan rakjat Indonesia ini supaya dapat membata dan menulis. Saudara tahu? Ini semua karena Niniek telah mempunyai lambaran jg sekarang masih harus ditjapainja dengan susah pajah. Waktu ini Niniek men djadi mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Pedjajaran Bandung djurusan hukum. Niniek ingin sekali djadi guru. Mudah2an sadja tjita2 Niniek gadis adem ini bisa terlaksana sesuai dengan kesusah-pajahan pengedjaran ilmunja.

SUKA MAKAN RUDJAK

Kota Bandung kalau dibanding

dengan kota Surabaya memang enakna kota Bandung dengan sawanja jang sedjuk meresap itu. Niniek-pun lebih krasaan tinggal di Bandung daripada di Surabaya.

Bandung lebih tenang untuk beladjar, tapi disajangkan oleh Niniek bahwa Bandung belumlah ada rudjak-tjingur jang menandingi Surabaya. Memang saudara "rudjak-tjingur" ini adalah kegemaran utama dari Niniek. Sudah djangan ditajaja lagi kalau Niniek sedang makan rudjak. Dan kalau Niniek sedang melajangkan lamunannya ke kota Surabaya tidak lupa pula akan rudjak dan getuk-hindri Blawuranja tentu selalu membajang.

Sebetulnja Niniek jang kata orang sastra mempunyai wajah seperti Dewi Malam. mengikuti kontes Miss Iseng ini hanja iseng2 sadja. Tapi kalau nasib untung sudah datang, Niniek mendjadi tertjengang ketika dia sampai terpilih sebagai pemenangja. Seperti ada perit ditengah hari bolong sadja kabar ini terdengar ditelinga Niniek. Tapi apa boleh buat, Niniek toh dinobatkan djuga sebagai Miss Iseng dengan menerima hadiah2: radio berharga sebuluh ribu rupiah, uang kontan seribu rupiah, sebuah djam tangan wanita dan banjak lagi lainnja, sampai2 kalau barang2 itu digendongnja. Niniek tak kua, mungkin bisa sempojongan.

Selanjutnja diterangkan oleh Niniek bahwa dia emoh main film. Djuga meskipun nanti, ia emoh main film. Niniek harus beladjar lebih dulu sesuai dengan tjita2nja mengedjar ilmu. Mudah2an omongan Niniek ini mengandung kenjataan.

Saudara ingin mengetahui umur Niniek? Boleh. Kalau kita melihat fotonja kita akan menaksir bahwa umur Niniek sebangsanja 18 tahun. Tapi djangan salah mengerti saudara, Niniek dilahirkan di Surabaya pada tahun 1937. seorang bhw Niniek kini sudah berumur 22 tahun. Ingin mengetahui bintangnja? Niniek lahir dibawah bintang Capricornus. Mengenal tanggal dan bulannya tidak usah tahu. Ton tidak ada gunanja. Dan dapat ditambahkan pula Niniek sampai ini waktu masih single.

(Shmk).



(Oleh: Bagus Perwita)

MUSIMNJA sekarang musim hudjan. Tempo jang paling asjik buat penganjen baru, tetapi buat budjahan seperti Abdul Chair, ini musim bikin khek.

Hampir setiap hari hudjan turun keras, sebaliknja hampir saben hari harga barang2 naik keras. Biar pok Zenab tjeb tjabe barang sekilo muter rumahnja, biar habis garam sekintal disebar-sebar, tjok urung begitu pagi munjul langit sudah merengut, mendung semang kin tjebel dan air gerimis mulain ngepel. Rupa2nja kalau memang sudah sampai saatnja musim hudjan, dan bidadari dilangit lapis tudjuh sudah mulai pada beser, tidak lagi bisa diobati sama tjajep tjabe atawa lempar tjelana kolor diatap pjan.

Nah, tinggal Dul Chair jemu-mangu-mangu diemperan tunggu sampai udjan reda, terus sampai air mendep, terus tunggu lagi sampai djalanan rada2 demek keringan. Kalau ditajaja: Kenape lu kaja ajam biang lagi ngerem Dul, jok djalan2 njari tjewe!" maka djawabnja adem: "Mekasi deh, orang kate lagi kagak enak badan nih, rada2 selesma nih!" Namun diujung hati dia membilang sama dirinja sendiri: "Huh, betjeb2 ngapain ngelelor. Mane tjelane tinggal atu2nje njang rada mendingan. Kalau dulu sih gue kaja kjang, Kotor atu pakai njang laen, tapi karang?" Sembati umik2 seperti la jangkja orang ngadji, Dul Chair goleng kepala!

"Kenape lu Dul?" emaknja namburung dari belakang.

"Ah enggak tjak, orang lagi ngeliatin semut pade baris." djawabnja.

"Kok pale lu goleng2 kaja orang kena sawan!" emaknja penasaran.

"Lagi mikirin tjelane njak, Kapan je aje bisa beli lagi jang rada mendingan?"

"Nah njari dul2 dong biar banjak, keradje biar getol." sambung emaknja menasehat!

"Doo, enjak sok tau. Orang keredje djaman sekarang getol kagak getol, males ape radjin dapenja segitu-gitu djuga njak. Nah mendingin males2an kaja gini, kagak urung abis bulan dapenja segitugitu djuga. Bener nggak njak?"

"Aaaa deh djaman sekarang. Djaman normal dulu mending babe lu kalau keradje getolan dikit musti deh dapet pre senan."

"Buat apaan sih njak mikirin njang dul2. Pikirin adje njang sekarang, mane rpe2 mahal, dul2 susah."

"Udeh deh Dul, karang adje lu kagak tjukup. Enjar kalau lu udeh kawin, udeh ade njang ngurus pan bakalan lain lagi. Pendidikan kagak ngalahin orang perempuan deh Dul, biar muterin dulit."



KONJAN

"Ntu die njak njang lagi gue pikirin."

"Eh eh eh nih anak, Apelagi njang musti lu pikirin? Kapan anaknje si Djule ha ude mau, die demen ame lu, Biarin deh, enjak lu nih jang bakal bikin beres semua. Asal tau adje nih ude deket konjan. Hideh kepasar malem, beli bandeng njang segede-gede kibulnja patjar lu barang sedjodo. Kasih sama tjalon mentua."

"Ape njak, konjan?" Itu pan lebaran tjine? masak le kije orang selam ngikut2 lebaran segale?"

"Huss, kalo dibilangin oraing tue degnin adje. Djangan sok pinjer kendiri", emaknja terus njeritjis, "Djadi anak itu tinggal surut adje omongan orang tue. Segale-gale kapan buat elu2 djuga. Masak enjak njang makan buahnje lu njang kena getahnje?.....!"

HARI2 djalan terus. Dasar si Dul anak radjin, dia getol njari dulit. Tetapi djaman sekarang, dimanang dulit mau ditjari? Ngumpet kagak nongol kagak, tetapi buat mendapatkan susahnja a'adzubillah. Apelagi sebagai orang ketjil, tuman djadi sopir dines kantor pemerintah. Uang gadjinja timbang pas doang bakal beli rokok djinggo.

Lagi mikir2 begitu, tiba2: "Assalamu' alaikum".

"Alaikum salam djawab njaknja dengan suara sember. "Eee, Dukut tumben bejkek2 lu main kemari. Masup deh,

Biarin pale adje tu sandal, kafa enjaka. nja Dul Chair sorenta dia lihat si Dukut tjopot sepatu sandalnja.

"Enggak wak, ajo disuruh enjak ngan teria surat bakal Bang Dul."

Si Dul seperti orang disamber geledek ketika mendengar namanja di-sebut2, lebih2 Dukut membawa surat dari bakal mentuanja. Dalam hati: "Mammas gue, ude lebi sebulan gue kagak nongol2. Ade ape nih, je?" Hatinja djadi dag-dig sjur.

"Abang lu ade, ntu die lagi ngedjogrog. Lagi ngelmaulin empok lu kali."

"Idiuh njak bisa adje." djawab Dul Chair kemaluan.

"Permiss ah, disuru lekas2" si Dukut pamitan.

"Kagak nungguin balesan nih!! Nah je deh kalo gitu mah, Nih bakal beli premen sono!" kaja Dul Chair sembari ulungkan uang tjetoen kepada si Dukut jang terus lari ngiprit.

Hati2 surat dibuka, pelan2 huruf2 jang berdjedjer kagak puguh itu dibatja. Tetapi dasar si Dul selagi botjah radjin pegang kur'an, maka membuatja tulisan tjalon mentuanja dengan huruf arab-plonjos seperti taoge disebar Bunjinja:

Kepada tjalon mentua kije jang ude lebi sebulan kagak nongol barang idung-rje. Selajenja daripada kabar keselamatan, enjak same disini kepengen menajaja.

ape hubungan ente ame anak perawan kije si Djuleha masing mau diterusin, ape mau dihabisin adje sampe disini. Asal ente tau adje, si Djuleha bukan tju ming ente jang mauin, tapi surat lamaran sudah segunduk banjakaje dilemar. Semuente belon kije djawab ba atawa bu sebalonnje ade kepastian dari ente. Tapi kalo memangnje ente masing demen sama anak perawan kije asal inget adje. Lebaran tjine ude ngintip diujung gang, konjan sudah mulain rame. Sekean dari bakal mentua Hadji Kajjung.

Habis bajja: "Dul lu mriang, kok djadi putjet begitu? emaknja berantja semu chawawir."

"Enggak njak, orang kate babante patjar aje ngah anteran konjan".

"Nah, gue bilang ape, gideh lekas2 pegi njari bandeng sedjodo. Itu tandenje lu hormat ame bakal mentua."

Tampa banjak tjingjeng, Sintja sudah lewat. Dihari jang mendung dengan tampang letjek Dul-Chair trima dua surat sekaligus. Jang satu bunjinja:

Hubungan ente sama Djuleha tjukup ampai disini sadja. Kije ogah punje mentua jang tidak tau diri, dihari lebaran tjina tidak nganter, ape2, mendung bandeng sama kue kraodjeng, ikan teri djuga kagak Hadji Kajjung.

Jang sajunja surat panggilan Polisi. Sidj Dul Chair, pekerdjaan supir dimina dateng ke pengadilan negeri buat bertanggung djawabkan perbuatannya jang telah menjoba menjari keuntungan berik penumpang dengan mobil dinas.

INTERMIZ SEDJENYAK

PEMENANG DJAGO LAWAK
SETELAH diperiksa dengan seteliti-
 telitinja maka untuk pemenang sajem-
 bara djago lawak no. 27 ini djatuh di-
 kota Blora atas nama :

Sdr. Younes R.
 Djl. Solo no. 105
 Jogjakarta.

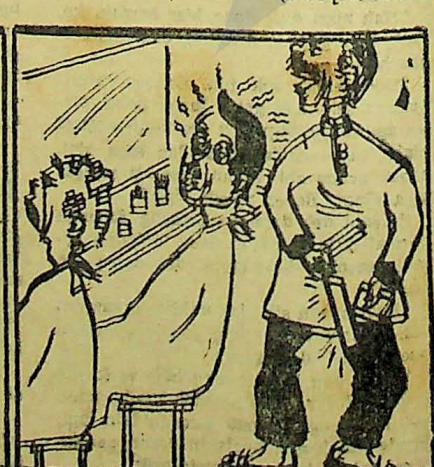


TEKS No. 27 :

Pemuda : Tin, apa sih itu jang dibawa
 ajahmu? Apa bakal rombongan?
 Pemuda2 : Ssst kau tak tahu.
 Beliau akan memberi wedjangan
 pada kamu sekalian bagaimana kau
 harus membuat tjelana seperti tje-
 lana tidurku.
 Pemuda2 : ??

SELAMATAN

Suami : Pak, saja akan membeli beras
 dan lauk pauknya untuk selamatan.
 Istri : Selamatan anak kita jang belum
 lahir?



Suami : Bukan, untuk selamatan ulang
 tahun MM supaya pandjang umur-
 nya.
 (A. Govas, Tjiamis)

PENGASAH OTAK

Dul : Kenapa kau gosok2 dengan kertas
 kepalamu itu?
 Min : Supaja aku bertambah pandai.
 Dul : Kertas apa sih itu?
 Min : Kertas pengasah otak dari MM.
 (Ch. Huwala)

MIMPI

Ali : Mat, kalau mimpi disambar buaja
 itu apa alamatnja?
 Amat : Alamatnja kan mendapat teka
 sih.
 Ali : Semalam aku mimpi menjambar
 buaja.
 Amat : Oooo itu alamatnja akan mem-
 budjang seumur hidup.
 (Ch. Huwala)

WAJANG

Tono : Tin kalau djadi wajang kau pi-
 lih djadi apa?
 Tini : Djadi R, Permedi, kalau kau Ton?
 Tono : Pilih djadi Tjakileja sadja.
 Tini : Lho kok gitu
 Tono : Ija sebab nanti kalau
 kau mendjadi Permedi lalu aku dja-
 di Tjakil kan dapat bergurau.
 Tini : matjemmu.
 (M.H. Sanjos)

MAS

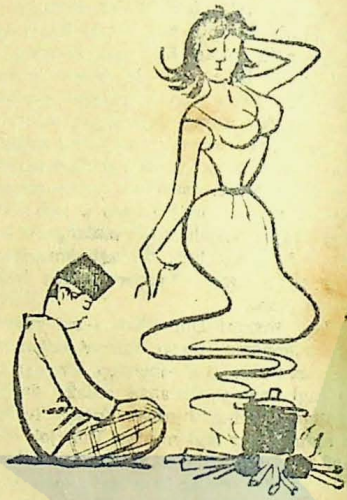
Pemuda : Dik, mas apa jang kau sukai,
 apa jang 24 karat apa jang 22 kar-
 rat?
 Pemuda : Saja pilih jang mas
 kawin sadja
 Pemuda : ????? ?
 (Sanjos)

BOLA

Sidi : Bola apa jang bertjahaja?
 Sati : Ach mana ada bola bertjahaja?
 Sidi : Itu lho bola listrik.
 (Sanjos)

SIAPA DJAGO LAWAK ?

KALAU saudara menginginitan hadiah
 bagus2 bernilai Rp. 50,- boleh
 sadja. Tapi saudara harus membikin teks
 jang paling lucu sekali untuk gambar
 no. 29 dibawah ini. Kirimkan kepada
 Redaksi selambat-lambatnja 14 hari se-
 sudah MM ini terbit. Djaangan lupa
 membubuhi tanda "Sajembara Djago La-
 wak No." dikiri atas amplop
 atau kartupos. Mari rame2 mengarang le-
 lutjon.
 Ee, siapa tahu kalau saudara jang ke-
 djatuhan pulung pital djago lawak.



No. 29

LEBIH HALUS

Dalam pelajaran Agama disekolah.
 Guru : Anak2, malaikat itu termasuk
 machluk halus!
 Amat : Halus mana pak dengan bin-
 tang film jang sering mandi dengan
 sabun Lux?
 Amin : Ach, bodoh kamu ini Man. Saja
 tanja pak, halus mana dengan ee ...
 e.....eh.....
 Guru : Ja, ja suaramu lebih halus dari
 suara kerbau, banjak2 minum ketjap
 ja.
 (Sumitro, Maes)

SENASIB

E : He, jang kau sumber itu manténia
 ajahku. Djaangan asal sumber dong.
 D : Lho, jang kau gondol itu rupanja
 djaket ajahku, djaangan sembarangan
 ja.
 E : Waahh kalau gitu kita senasib sa-
 ma2 salah tjopej dong?
 D : Ijaaa ha haha
 (Sulyh, Palembang)

KATA-KATA SASTRA

Pemud : Indah sekali malam ini,
 bintang2 menggelelog lembut,
 angin menderu hatiku rindu,
 terkenang ibu jang sudah djauh.....
 Pemuda : Lebih indah lagi begini:
 Bintang gemilang bersinar terang,
 bukan-persejum dibalik awan,
 rindu hatiku terkikis habis,
 djuba aju duduk disini
 Pemuda : Huh akalnya sadja, bi-
 lang adja duduklah disisiku, manis,
 gitu.
 (Sul, Palembang)

PEMBANTU DIREKTUR

Soli : Aduh, makmur nih orang. Dia-
 karje!
 Salam : Ach, dari pada mengapur sih,
 Soli : Saja dengar djadi pembantu di-
 rektur ja?
 Salam : Bukan pembantu direktur, tapi
 pembantu dapur.
 (Sumitro, Maes)

DALAM PANGGUNG

Waktu memperingati pahlawan P. Di-
 ponogoro.
 Kapten Belanda : (dengan memegang
 pedang) Heh, ini musuh, pemberon-
 tak, pengohianat (sambil
 mendekati).
 Peradjurit : Hah hah ti-
 tida, (tombak jang dipegangnja dja-
 tuh) lalu lari meninggalkan pang-
 gung).
 Kawannja (jang djadi kapten) : Hooo gi-
 mana sih tolol
 (Sumitro)

GAGAL

— : Ada apa mendar mandir sadja.
 : : Tjari pena saja hilang.
 — : Kenapa matanja lirak-lirik sadja
 kekandang ajam.
 : : Ssst, Diam, nanti kalau hasil kita
 bagi.
 — : (panggil polisi) pak orang ini mau
 tjari ajam.
 : : Sialan suruh diam malah panggol
 polisi.
 (Sul, Palembang)

BERHASIL

Guru : Siapa jang menjuri vulpen saja
 diatas medja ini tadi?
 Murid : (diam pak ada jang
 menjau?)
 Guru : Kalau tidak mengaku, dia adalah
 anak keparat, anak bangsat, tentu
 ajahnja turunan djin.
 Gimana : (berdiri) Tjoba sekali lagi bi-
 lang bapakku turunan djin
 Guru : Oooo kalau gitu kau jang men-
 tjuri.
 (Sul, Palembang)

LEMPAR SAMA ES

Amir : Kenapa sih aku dilempari sama
 es?!

Tukang Es : Lho, kok tadi manja lem-
 par sama es!
 Amir : Tolol kau. Saja kan minta nast
 lempar dengan es segeles!
 Tukang Es : Oh, bijara itu jang terang
 dan lengkup, dong!
 (R.A. Heng, Denpasar)

BASAH

Paidjo : Di, tadi saja hampir basah lho.
 Paidi : Tidak hudjan kok basah?!
 Paidjo : Bukan, aku dikedjar polisi!
 Paidi : Ktnapa sih!
 Paidjo : Lho, kau kan tahu apa kerlja-
 ku!
 (R.A. Heng, Denpasar)

OBAT

Amin : Kalau kepala sakit apa obanja
 ja, Man?
 Amat : Usahakan sadja Bintang Tu-
 djuh!
 Amin : Suli, Man! Tidak punja tang-
 ga untuk kelangit!
 Amat : Ada, harus kepalamu jang sakit
 untuk memikirkannja!
 (R.A. Heng, Denpasar)

MASUK ANGIN

Lani : Dul, apa obat jang paling muah
 untuk masuk angin ja?
 Dudul : Oh, balsem Bintang Tudjuh!
 Lani : Obat2 semajam itu kan mening-
 kat djuga harganja!
 (R.A. Heng, Denpasar)



Dudul : Kalau begitu apa sih jang mu-
 rah?!
 Lani : Tutup sadja mulut, hidung dan
 telinga supaja angin djaangan masuk
 lagi!
 (R.A. Heng, Denpasar)

LATIHAN

Gimana : Ha ha jah
 haaaaaa.
 Ajah : Man, mengapa kau terlawar sen-
 dirian dalam kamar?
 Gimana : Atuh pak, nanti saja mau main
 sudiwara melawak, djadi mulai se-
 karang saja harus latihan dulu.
 Ajah : Ija, tapi djaangan praktek sen-
 dirian nanti terlandjur
 (Sanjos)

PEPATAH

Guru : Tin, tjoba buat pepatah jang
 memakal kata kalau.
 Tini : Kalau tidak ada berada, masak
 tempo bersarang rendah,
 (vlekky T, Djakarta)

Guru : Bagus sekarang Li.
 Djah : Kalau lagi pandjang sodjenglel
 djaangan laju hendak diduga.
 Guru : Bagus, kau Bas!
 Abas : (sedang mengantuk) Kalau uang
 tidak seberapa, djaangan tjoba ean-
 deng padis
 Guru : Hus, dasar pak kritis, ajo ke-
 podjok !!!
 (Sul, Palembang)

TAK SENGADJA

Hakim : Mengapa kau menjuri ajam te
 taoggamu?
 Terdakwa : Tidak saja sengadja pak,
 Hakim : Heh, menjuri tidak sengadja
 galmana?
 Terdakwa : Bepul pak, kemarin waktu
 aku mengambil rufipat lalu ada
 ajam masuk kekerandjang saja.
 Hakim : Lalu kau bawa pulang?
 Terdakwa : Ja pak, sebab saja lupa
 mengeluarkannja.
 Hakim : Bagus bagus, tiga bulan ka-
 rena saja djuga lupa membebaskan-
 mu.
 (Sul, Palembang)

KONTAN

Pembeli : Berapa harga kain ini, pak?
 Pendjual : Dua ratus rupiah.
 Pembeli : Bisa saja bon ja pak?
 Pendjual : Oh, kalau sama bapak harus
 kontan, sebab bapak orang kaya!
 Pembeli : Masa kaya! Kaja apunja sih!
 Pendjual : Kaja upanja!
 Pembeli : ??? Dasar pendjual!
 (R.A. Heng, Denpasar)

BADJU

Anus : Apa namanja badju jang seperti
 kau pakai itu, Tina?
 Tina : Ini kan badju you can see!
 Anus : Oh, dapat lihat tjunja, ja?
 Tina : Ssst! Mau liat apa ?
 (R.A. Heng, Denpasar)

KARENA KUMIS

Yetti : Ach, kini kumandjakan flap ti-
 kus. Habis, teman2 bilang kumis
 mas Djon seperti kumis tikus
 (Sugiatomo)

LAIN LAGI

Pembeli : Berapa harga pepanja pak?
 Pendjual : Lima perak
 Pembeli : Kok mahal bener sih ?
 Saja dengar dinjanjan setalen boleh
 angkat.
 Pendjual : Kalau gi'u beli adja dinjanja-
 an, itu kan lain lagi, kalau setalen
 boleh angkat tapi kalau lima perak
 boleh bawa.
 (R.A. Heng, Denpasar)

GADIS SEKARANG

Tut : Bu bu tolong ada
 tikuuus.
 Ibi : Wah dasar anak kalau
 ada tikus sadja teriak2 setengah
 mati, tapi kalau ada mas Djon di-
 dekatnja diceem sadja.
 (Astuti, Harijati, Kufowinangun)

ANAK ZAMAN JET

Anak : Bu, minta duit dong bu?
 Ibu : Tidak ada duit! Nonon sadja?
 Anak : Kok untuk membeli meruh bibir
 ibu ada duitja.
 Ibu : Sudah !!! Anak zaman yet ma-
 sih bau pupuk sudah pandai me-
 lawan kaja ibu.
 Anak : ??? ?
 (vlekky T, Djakarta)

Pengorbanan seorang Bintang



Si bintang lintjah Sylvia Syms sedang makan buah semangka dengan lahapnja. Buah ini adalah kesukaan Sylvia, sehingga kerika ia location di Florence baru2 ini, tiap hari Sylvia makan buah semangka ini, jang di Inggris tidak dapat ia lakukan tiap harinja. Tampak pula Sylvia memakai tutup kepala jang manis bentuknja . . .



Sylvia memberi salam penghabisan pada rambutnja jang pirang indah itu. Jah, kapan kita bertemu lagi, pikirnja. Rambutnja jang indah itu terpaksa harus dipotong untuk filmnja "Conspiracy of Hearts" . . .



Untuk menghilangkan gemetarnja karena takut bagaimana Sylvia nanti nampak setelah dipotong rambutnja, ia meneguk setjankir kopi. Jah, bagaimana nanti rupa saja pikirnja.

MEMANG itulah pengorbanan seorang aktris jang benar2 mengetahui apa jang dia perbuat. Pengorbanan ini djarang didapat pada aktris2 lain. Namun bagi Sylvia, soal memotong rambut tidaklah mendjadi soal. Sebab, katanja rambutnja toh dalam waktu singkat akan tumbuh lagi. Dan kini, dengan kepala dan rabout style baru ini, maka Sylvia mempunyai wajah baru djuga. Tidak apa, katanja, malahan kini saja berwadjah baru. Ini tjotjok, tahun baru harus berwadjah baru. Karena itu Sylvia tidak menjesal, jang baru. Semua girang melihatnja jang baru. Semua girang melihatnja dan memandangnja. Bahkan ada jang menjangjung bahwa rambutnja kok bagus amat. Sebagai seorang non jang masih muda dalam film drama ini, Sylvia harus memperlihatkan kepala-nja jang gundul itu, karena kekedjaman seorang serdadu Nazi Jerman membuka kudung-nja. Karena itu adegan ini djustru penting dalam keseluruhan tjeritera, jang menjejabkan maka Sylvia mengalami penggundulan itu.



Inilah Sylvia Syms dalam pakaian non sebagai zuster Milyt. Tidak gampang peranan jang ia lakukan dalam film ini. Namun Sylvia memang mempunyai bakat untuk memegang peranan sebagai non. Peranan sebagai seorang guru wanita pernah ia lakukan dengan baiknja. Dan toh dalam film ini Sylvia menundukkan sifat jang halus sebagai seorang non jang tjinta pada anak2 ketjil. Lebih2 anak2 dalam keadaan bahaya jang ia harus tolongnja. Memang tepatlah pilihan sutradara Ralph Thomas menundjuk Sylvia Syms ini . . .



Semua-nja selesai kini. Rambutnja jang indah sudah dipotong. Tinggal kini rambutnja jang pendek itu untuk memberi perhiasan jang terakhir baginja. Dia sampai tidak berani melihat dikatja . . .



Tetapi apa boleh buat. Dia mesti melihat sekarang . . . dan ooh, rambutnja djadi berindil begini. Tidak apa, pikirnja nanti rambutnja toh tumbuh lagi seperti biasanja djuga . . .

FILM "Conspiracy of Hearts" jang dibuat oleh producer Betty Box dan Ralph Thomas ini untuk J.A. Rank, adalah sebuah kisah zaman pendudukan Nazi Jerman dulu di Italia Utara. Beberapa orang non jang tinggal disuatu biara didekat tempat itu berusaha dengan kuatnja untuk menolong anak2 ketjil Jahudi jang diungsikan. Daripada mereka itu nanti dibunuh oleh serdadu2 Nazi, maka anak2 Jahudi itu ditolongnja dari pengungsian mereka di kamp konsentrasi.

Dalam film drama ini muntjul pula beberapa orang aktris ternama ketjuali Sylvia Syms, jaitu misalnja Lilie Palmer, Yvonne Mitchell. Djuga muntjul bintang2 pria seperti Ronald Lewis, Albert Lieven, Peter Arne, Michael Goodliffe, David Kossoff and Megs Jenkins. Pimpinan pembuatan film ini dipertjajakan kepada sutradara Ralph Thomas. Suatu film jang penuh ketegangan dan kisah mengesankan jang mengingatkan kita kepada kekedjaman serdadu2 Nazi dipering dunia kedua jang silam.



RESENSI FILM :

(OLEH : WARTAWAN FILM MM)

FERRY TO HONGKONG

(J. A. Rank)

TIDAK lama lagi film ini akan diputar di gedung2 bioskop di Indonesia. Saudara akan menikmati pemandangan Hongkong yang penuh kepopulerannya itu. Bagaimana kesibukan pelabuhan Hongkong dengan toko2nya serta keindahan disamping hari sangat mengesankan sekali dalam film ini. Opname2 yang begitu terang dengan dekorasi2 keaslian Hongkong sungguh membikin penonton jadi sedjuk. Keindahan ini telah ditunjukkan sungguh2 oleh sutradaranya.

Curt Jergens itu bintang yang pernah dibawa dalam film ini akan membawa saudara dalam keadaan tertjengang. Sebagai Mark Conrad seorang laki2 gelandangan yang diperankan Curt main dengan baik. Lain halnya dengan Sylvia Syms yang dalam film ini main sebagai Liz Ferrers guru sekolah tidak terlihat kejangungannya. Wajah kelintangan dan sifat2 mendidiknya membawa drama romans pada pertemuan Liz dengan Mark.

Orson Welles yang diberi peran sebagai Captain Cecil Hart sangat tjojok dengan kegemukan badannya sehingga dapat melengkapai kemerlahan film ini.

Musik yang mengiringi film ini betul2 merupakan hidangan istimewa dengan nada Hongkongnya. Jalan tjeritanya bisa diikuti dan tidak melompat.

Sajang film ini menondjolkan kisah seorang pembabok. Tapi lepas dari soal kritik, adegan2 itu sudah sejogjanya harus menghasi film ini sesuai dengan sifat filmnya sendiri.

TJERITA berkisar pada seorang gelandangan bangsa Australia Mark Conrad yang tidak disukai dinegerinya. Dia mengembara antara Hongkong dan Macao. Karena huru-hara yang disebabkan kemabukanja maka ia dilempar untuk meninggalkan Hongkong diberi ticket menumpang kapal Fat Annie yang dipimpin oleh kaptein Hart. Ternajafa Mark Conrad di Macao tidak diterima dan dikembalikan lagi ke Hongkong, hingga saking djengkelnja ia terus menepap di kapal tersebut. Kehidupannya dikawal sangat menarik perhatian seorang guru wanita Liz Ferrers sehingga disinilah terdjadi pendjailan tjerita.

(sambk)

ISENG

(Sarinande film)

DARI pada saudara Idjapan tak tentu judjuan, lebih baik beli saja kartis stales di Metropole Djakarta nongkrong sambil beriseng dalam film "Iseng" produksi Sarinande. Film ini adalah suatu film komedi hiburan enteng. Saudara akan mengenal kekojakaan Alwi, itu pelawak yang tidak berbadut, tapi dengan kesederhanaannya telah bisa membuat perut kaku. Suatu penjujukan yang tak dapat kita sangkai lagi bahwa Iseng mempunyai gaja film India. Keulefan mas Turino Djunaedy selaku sutradara dapat menyesuaikan ser-



Alwi dan Mieke Widjaja sedang ber-dandang-gurau dalam "Iseng".

ta menempatkan Iseng dalam kemampuan penilaian masyarakat. Tema dari tjeritanya sangat mengesankan sebagai film drama-humor.

Permainan Mieke Widjaja dalam film ini sungguh menakjubkan sebagai seorang gadis lintjah yang dapat meresapkan diwanja dalam berpartner dengan Alwi. Kemungkinan2 yang dihadapi untuk menjadi artis besar dapat diharapkan dari Mieke.

Lain halnya dengan Zainal Abidin, itu bintang film yang merangkap jadi wartawan. Dalam film ini tidak dapat melihat perannya sebagai direktur bank. Kekakuan2 ini mungkin karena Zainal Abidin kurang gesahnja.

Taty Maljati sebetulnja kurang tjojok kalau dalam film ini ia diberi peran sebagai gadis. Kami kira Taty lebih tjenderung memerankan seorang ibu.

Dalam "Iseng" ini penonton akan dibawa kealam ria dengan opname2nja yang lintjah djelas. Kelihatan djuru kamera yang gesit itu dapat meramalkan suasana yang betul2 iseng. Sound-nya tidak akan mengganggu djalannya urat sjaraf, tapi betul2 dapat mengenakan kuping.

Iu semua adalah kenjataan yang terbeber dalam lajar putih dari sugahat Iseng produksi Sarinande Film. Tapi da-

Sorotan dari Dunia Film

(OLEH : WARTAWAN FILM MM)

ENDANG KEMBALI

ENDANG Kusdiningsih itu bintang anak pak Budhrasa yang dulunya mantjap djadi bintang tetap Persari kini dengan menang telah kembali lagi menjempong didunia film. Waktu ini Endang badannya agak kurus sedikit, tapi singset langsung dan akan main dalam film "Darah Tinggi" produksi Anom Pictures yang lagi dimulai oleh: Fifi Young, Rd. Ismail, Woly Sutinah, Gaby Mambo, Endang Kusdiningsih, Asmarani dibantu mukabaru Nani Widjaja dan Elviera Mahjudin. Djuga film ini diperkuat oleh dua pelawak muda Us Us dan Bagjo. Darah Tinggi menurut mas Noor Kande itu Publicity Manager Anom adalah produksi yang kesepuluh dengan berdjulurkan film drama-komedi.

KETAHUAN DJUGA

MAS Lilik Sudjio, dalam "Darah Tinggi" akhir2 ini rajin naik bus PPD lin 8 djurusan Grogol. Wartawan saudara yang mengetahui ini agak memalingkan muka karena mas Lilik selalu berdampingan dengan seorang gadis, mungkin saudaranya? Beberapa kali wartawan saudara memergoki ki-

sah halus ini sampai? mas Lilik sendiri rada? malu. Tapi buat pengalaman kan ndak apa? to mas Lilik?

KISAH DIAN — IDA

DIAN Anggriany putri bintang yang main dalam "Momon" dan Ida Nursanty bintang yang selalu kelihatan lemes dan achir? ini main dalam "Bertamasja" ketika menghadiri penobatan Miss Iseng di Metropole rada menggerutu karena tidak dapat berdjumpa dengan Miss Iseng Niniek Rahaju. Sampai? Dian dan Ida hingga djam 12 malam menunggu keluarja Miss Iseng, tapi tak kunjung muncul karena diumpetkan djalan belakang oleh mas Turino Djunaedy. Para wartawan yang dulunya dikasih kesempatan berwawancara djuga batal karena mungkin waktunja sudah malam dan Miss Isengja sudah lapar barangkali. Tapi lain kali djangan gitu ack.

KAGAK KOMPLIT

ANOM Pictures yang baru? ini mengadakan selamatan untuk "Darah Tinggi" distudio Bintang Surabaya betul? telah kembali ke ampas-lima. Kalau mas Noor Kande bilang bahwa

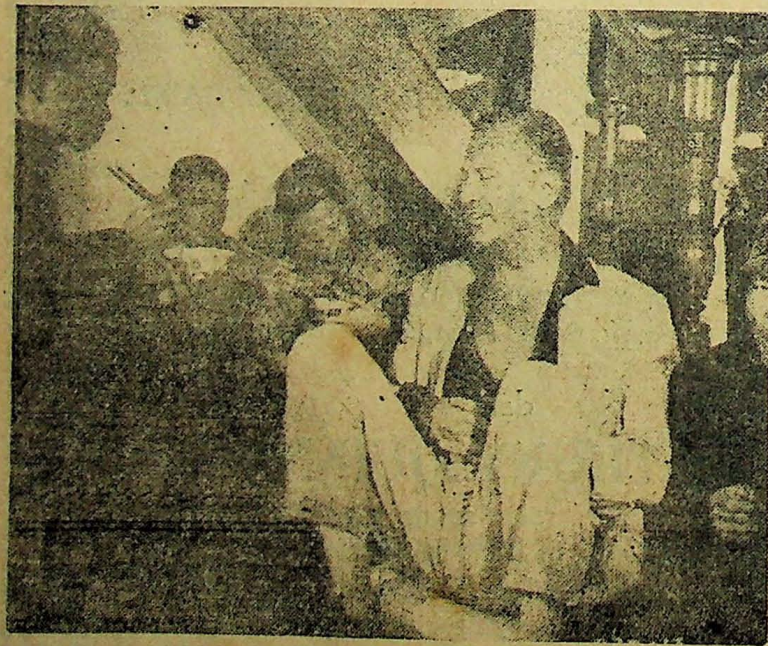
itu selamatan maka rada repotlah, karena selamatan waktu itu hanya merupakan makan2 sadja, dengan suguhannya yang sangat sederhana sekali. Mana ada selamatan tidak pakai ingkung. Baru kali itu para wartawan perunjia dibikin sedut? hanya karena ikan babad dan ketimun. Lain kali kalau selamatan lagi yang agak komplit dong, masa Anom Pictures tidak kasihan sama yang diundang.

WARTAWAN DIUSIR

KETIKA penobatan Miss Iseng digedung Metropole banjak wartawan yang diusir oleh portir Metropole hanya karena kartu undangannya tidak ada nomor kursinja. Ini adalah gara2 dari panitya Miss Iseng sadja yang mlisnya undangan sembarangan. Untung sadja kedjadian ini dengan tjepat diketahu panitya, kalo tidak mungkin bisa berabehnih. Pengalaman lagi buat panitya Iseng. Mangkanya djangan sok iseng.

BERTAMASJA RAMPUNG

FILM "Bertamasja" produksi Kalimantan — Maya Film telah rampung dibuat distudio Olympiad Djakarta. Film ini disuteradara oleh mas Djokolono dan dibintangi oleh: Roosilawaty, Ida Nursanty, Fifi Young, Rd. Ismail, Soekarno M. Noor, Komsul dan banjak lagi figuran? baru yang memeriahkan film ini.



Bagaimana gelandangan Mark Conrad (Curt Jergens) melihat minangka dengan tjupi ini? Saksikan dalam film Ferry To Hongkong (Gamb : Rank)

lem hal ini tidak barang yang tak tjatjad. "Iseng" kami sajangkan masih mempunyai sedikit tjatjad, yakni adanya adegan "dansa" antara Alwi dan Mieke Widjaja. Adegan ini bisa menimbulkan selera penontonja untuk menilai kejelak enakkan dari keseluruhan film. Penonton yang sudah mantjap anj dansaan bisa memberi tjemooh kepada adegan ini.

Bintang2 yang menaburi film ini ialah: Alwi, Mieke Widjaja, Zainal Abidin, Taty Maljat, Sulasri, Woly Sutinah, M. Pandji Anom, Ard, dan para pembantu lainnya.

Dibawah ini sedikit mengenai kisahnja: Rudy (Alwi) pelukis ternama yang baru pulang dari Eropa dan menemui Murdi (Zainal Abidin) direktur bank Samudra.

Karena kekeliruan tanpa dari orang tua Rita (Mieke Widjaja) yang menjanginkan mempunyai menantu direktur bank tapi meleset karena direktur bank tersebut bukalah Rudy. Taty (Taty Maljat) sebagai kakak misanan dari Rita menjanginkan kawin dengan seorang pelukis direktur bank yang menjamar sebagai Rudy karena ia telah djuga djatuh cinta.

Tapi achirnja sandiwam ini badar karena pertemuan achir yang menggalkan serta mengisengkan. (smbk)



Us Us dan temannya sekolah. Adegan ini akan saudara djumpai dalam film Gembira Ria produksi Anom Pictures berdasarkan tjerita Noor P. Kande



DIKARANG
OLEH:

YEN LYN

YEN LIN GADIS MYSTERI

olahan:
Kwee Soie Tiap

(18)

SETELAH melihatnya berkata dengan tak berkesabaran lagi, tahulah aku bahwa tabiatnya jang aneh itu datang lagi, segera kutanja kepadanya: "Bulan jalu aku pernah mengundjungi paman Hoo, siapa tahu paman telah pindah rumah, Apakah rumah itu tidak baik? Mengapa sudah enak2 tinggal disitu kok mendadak pindah?"

"Mendadak?", dengan merasa heran paman Hoo memandang aku, diam sedjenak kemudian djawabnja: "Bukankah kau lihat dengan mata kepalamu sendiri, kalau rumah itu ada setannya? Aku tak tahan berdiam dirumah itu lebih lama lagi!"

Mendengar djawabannya ini, dengan apa jang dikatakan oleh isteri Chang itu sama sekali bersamaan; Aku merasa kalau kutanja lebih lanjut, tak lain djuga kata2 mengenai setan melulu dan hanya mengatjaukan perasaan hatinja sadja. Kemudian kurobah soal perkataan ku untuk menjelidikinja: "Tempo hari aku membawa seorang kawanku menjenguk paman Hoo untuk mengobrol, tetapi sajang paman Hoo sudah pindah rumah!"

Perkataanku enj se-akan2 mengedjutkan dia, dengan membuka matanja lebar2 ia bertanya kepadaku: "Kawan apa? Apa jang dapat diobrolkan?"

"Ia adalah salah seorang keluarga Hoo Kian Hiong", kataku dengan dingin, sambil memperhatikan reaksi wadjahnja: "Mereka meragukan bahwa paman Hoo sudah lama tak berada dialam dunia manusia, konon Yen Lin djuga mereka jang mengasuhnja, benarkah hal ini?"

Wadjah paman Hoo benar2 ada perobahan jang besar, dengan wadjah jang penuh kesedihan ia meng-geleng2kan kepalanja seraja berkata: "Ah! mengapa kau membitjarakan hal itu lagi? Terus terang: begitu aku ngat hal2 ini, hatiku bagaikan ditusuk-tusuk, airmataku bagaikan ditjorahkan sadja, aku selamanya tak suka akan hal2 ini disinggung-sing-

gung lagi, ku minta kau djangan banjak bitjara lagi!"

Reaksinja ini, membuat aku merasa amat bingung.

"Hal ini, memang tak seharusnya aku membitjarakannya; hanya mereka tak pertjaja kalau paman masih hidup diantara kita. Mereka mengatakan bahwa paman sudah mali tertimpa bom Djepang jang tak mengenal kasihan itu, bahkan mengatakan aku telah melibat setan hidup. Bagaimana aku dapat tak berusaha untuk memetjahkan hal ini?"

"Ai!", paman Hoo menarik nafas panjang kemudian mengeluh: "Hal2 alam baka mengapa mesti di-djelas2kan? Mereka mengatakan aku setan. Nah, anggaplah aku sebagai setan sadja sudah!"

Bertemu
dengan YEN LYN
ditempat sunji

"Tidak, tidak!", segera kubantah: "Aku tak dapat membabi buta, dengan sembarangan menganggap orang sebagai setan! Bagaimanakah sebenarnya Yen Lin dapat diasuh mereka? Apakah hal ini berahasia?"

"Tidak!" gerak hatinja agak tenang sedikit. "Apa jang mereka telah katakan kepadamu semuanya memang benar, hanya aku telah mati tertimpa bom, dan Yen Lin sebatang kara tak bersandarmaka mereka telah memungut Yen Lin untuk diasuhnja."

"Kau mati tertimpa bom?" Aku agak merasa bingung dengan ter-engah2 aku

memandangnja seraja berkata: "Kau ... kau bagaimana"

Maksudku, hendak menanjakan dia setelah mati mengapa bisa hidup kembali, tetapi, pada saat itu aku tahu bagaimana membuka rahasianja; ia se-akan2 sudah mengetahui isi hatiku, akhirnya ia sendiri berkata kepadaku: "Kau sangsi mengapa seorang jang sudah mati masih bisa duduk mengobrol ber-sama2 kau, benarkah begitu? Kuberi tahu kau: hal ini kelak kau bisa mengetahui dengan djelas, sementara ini djangan banjak bertanja lagi!"

Perkataannya eni, bahkan menambah kesangsianku, sehingga hatiku merasa amat tidak tenang.

"MENGAPA kelak aku akan mengetahuinja dengan djelas?", tanyaku dengan ter-engah2. Ia melihat aku sedjenak, dengan menggunakan kata2 peramal ia berkata kepadaku: "Bukankah kau pernah berkata kepadaku bahwa kau hendak ke Singapura? Kelak kalau kau telah tiba disana, soal ini akan mendjadi djelas bagimu, sungguh aku tak mendustai kau!"

Perkataannya ini membuat aku merasa tambah heran! Terang2 kejadian ini di Surabaya, bagaimana kelak aku dapat mengetahuinja dengan djelas di Singapura?

"Hal2 jang terdjadi di Surabaya ada hubungan apa dengan Singapura?", tanyaku.

Paman Hoo meng-geleng2kan kepalanja, kemudian dengan menarik nafas panjang katanja: "Kau seorang terpeladjar, apakah kau tak mengerti sebuah pepatah Djawa mengatakan bahwa: Betjik ketitik, olo ketoro? Dengan lain perkataan, berarti bahwa segala sesuatu sudah diatur oleh Tuhan jang maha kuasa dan adil itu, tak dapat diketahui manusia sebelumnya. Ma'afkan, aku hendak menanak nasi."

Setelah berkata demikian, ia telah bangkit dari kursi bambu jang pendek itu. Aku tahu bagaimanapun djuga ia tak akan mau memetjahkan soal ini kepadaku; aku terpaksa hanya memperjuangkan waktu sedikit lagi jang penghabisan dan berkata kepadanya: "Baiklah kita tidak membitjarakan hal2 jang lalu tetapi, tuan Hoo Kian Hiong ingin mengutus seseorang untuk menemui paman Hoo dan hendak mengobrol ber-hadap2an muka dengan paman. Dapatkah paman menentukan waktu agar aku dapat mengantarkan utusan Hoo Kian Hiong kesini untuk menemui paman Hoo?"

"Tidak, tidak", wadjah Hoo Khee Wang tiba2 berubah. Ia meng-geleng2kan kepalanja dengan tak henti2nja.

"Hal ini se-laksa2 tak boleh terdjadi,

sungguh djangan sampai terdjadi! Aku tak sudi dan tak suka menemui mereka!"

Reaksinja, membuat aku amat heran dan tak mengerti.

"Mengapa? Hoo Kian Hiong ajah pengasuh Yen Lin dan paman Hoo ajah Yen Lin sendiri, kita dapat berhubungan satu sama lain bukankah ini djustru amat baik?"

"Hubungan apa lagi?", wadjahnja tambah mendjadi sedih.

Seperti menjela dan mengomeli anak tjtunjaja sendiri ia berkata kepadaku: "Yen Lin telah lama meninggalkan aku, hal2 jang sudah2 di-gugat2 lagi hanya dapat menimbulkan hati dan pikiran kedua belah pihak mendjadi lara-sengsara sadja; kau djangan ikut tjampur dan memperdulikan hal ini! Dulu aku tak

mengenalnja, seterusnya djuga tak akan mau bertemu, itu paling baik sudah!"

Sungguh2 aku tak mengerti akan tabiatnja, mengapa ia begitu bentji kepada orang jang asing baginja. Ia tak berlawanan, dibentji oleh tetangga2nja dan putus perhubungan dengan seluruh makhluk di bumi ini karenanja!

Setelah berpikir sampai sini, aku merasa djustru sifat-tabiatnja sedikit banjak sama dengan apa jang disebut "tengkorak hidup alias setan".

Sebenarnya aku masih hendak menginsafkannya, menasehatinja agar mau bertemu dengan Hoo Kian Hiong dan Djin Tan Man, tetapi, walaupun bagaimana kuputar lidahku, djawabnja hanya meng-geleng2kan kepalanja.

Achirnja, hilanglah kesabarannya, dengan menggebrak medja ia mengantjam kepadaku:

"Soal ini sekali lagi ku nasehatj kau sebaiknja djangan turut tjampur, kalau tidak, awaslah diwamu sendiri akan berbahaja!"

Djiwaku berbahaja? Apa arti perkataan ini? Apakah ia mengambil hal ini untuk mengantjam aku? Aku merasa: Hal ini makin diselami, makin mengherankan. Pasti ada apa2 jang tersembunji dibalik latar belakangnja jang tak boleh diketahu orang. Sementara itu aku berkeputusan hendak terus berdaja-upaja menjelang dalam2 dan memetjahkan hal ini setcepat mungkin.

Kemudian, dengan dada jang penuh-sesak akan ke-ragu2an itu, aku meninggalkan orang tua jang tengah kemasukan setan itu kembali ketempat tinggalku.

Setelah makan siang, memikirkan penemuanku tadi, sedikit banjak aku merasa bangga, tetapi, siapa tahu kemudian kedjadian2 jang amat ganjil telah terdjadi.

MALAM ini, setelah aku membatjalkan koran, seperti biasa kututup djendela dan pintu kamarku, kemudian keluar ber-djalan2 seorang diri. Ketika aku melalui djalan ketjil dibelakang kebun itu hendak menuju kedjalan raja, aku bertemu dengan Fan Thian Ming tengah berdjalan pulang, dibawah sinar bulan jang terang benderang, menegur aku: "Hai! Udara begini dingin, apa kau masih hendak keluar ber-djalan2?"

"Ja!", djawabku, "Lapangan itu tak djauh dari sini, ber-djalan2 sebentar dapat menghangatkan badan, takut apa?"

"Kalau begitu pergilah!" Fan Thian Ming ketawa sedjenak, se-akan2 mengertawai aku amat terpicat oleh lapangan itu. kemudian pesannya kepadaku lagi: "Malam ini, hendaknja kau pulang pagi sedikit, karena aku telah membeli beberapa buah sosis, untuk makan malam kita, ku harap kita dapat makan ber-sama2, O.K.?"

Ku perhatikan tangannya, memang ia tengah membawa sebuah bungkus keratas minjak, segera kukata dengan besar hati: "Baik! itu biasanja jang ku paling sukai makan. Aku nanti jang membeli bir!"

"Dirumah sudah ada", Thian Ming me-nepuk2 bahunja seraja berkata: "Tak



bulu romaku mendadak berdiri tegak, hiii

usah bell, pergilah lekas dan pulang 'jepat'.

"Baik!" aku menggangguk2kan kepala, kemudian meninggalkannya meneruskan perjalanaku. Udara pada waktu ini, dikata dingin sebenarnya tak begitu menusuk tulang, hanya angin barat sepoi2 meniup kemari membawa sedikit hawa dingin.

Aku merapatkan kantjng badju leherku rapat2, kemudian berjalan terus, sehingga merasa hangat seperti biasa. Mataku memandang lapangan hijau yang luas, rumput2 dan daun2 diatas pohon2 itu tengah me-nari2 dibawah ajunan angin malam dibawah sinar bulan purnama, bahkan aku merasa dimabokkan pemandangan Trete2 yang indah pada waktu malam hari yang sedjuk ini.

Kalau kelak aku meninggalkan Trete2 dan telah pindah ke Singapura, pemandangan malam indah ini, udara yang sedemikian sedjuk, barangkali hanya dapat dilihat dan dinikmati dalam impian saja. Maka mana aku bisa tak menggunakan waktu sebelum aku berangkat ke Singapura untuk sering2 mengunjungi dan menikmati pemandangan yang memikat orang ini?

Tak lama kemudian, aku telah tiba pada tepi lapangan itu, dengan langkah perlahan2 aku menghampiri tempat dimana rumput2 abadi itu telah tumbuh. Sudah beberapa harini aku amat kuatir akan rumput2 abadi itu mati di-pidjak2 oleh pelantjong2 dari Surabaya dan lain2 sama. Tiap malam aku menilikinja sedjenak, tetapi rumput2 itu masih tegak-tengah, dengan teguhnja dan kuatnja me-nari2 dibawah ajunan angin yang kentjng, se-akan2 dengan bangganja hendak membuktikan kepadaku bahwa nama "rumput abadi" itu tidak salah.

Aku berdiri sedjenak di-tepi rumput2 itu, mengenangkan tempo hari aku mene-

mukan sisir Yen Lin disitu, lalu dengan menundukkan kepala aku memeriksa sekitar rumput2 itu dengan teliti, dengan harapan agar aku dapat menemukan sesuatu yang baru.

Kemudian, tepat pada saat ini, terdengarlah olehku suara langkah kaki orang, dibawah beberapa pohon2 besar itu. Alangkah terkedjutnja ketika aku menengok kebelakang, bulu romaku mendadak sontak berdiri tegak, perasaan yang menakutkan menerobos kedalam lubuk hatiku, sehingga dengan tak terasa tangan dan kakiku bergemeteran; karena, dari bajangan pohon2 besar itu muntjullah seorang yang tidak lain dari pada Yen Lin yang pernah kudjumpai dua kali dengan se-djelasa2nja!

"Ah! Yen Lin!"

Pada saat ini, setengah hatiku disumbat oleh kegeparan, setengahnja oleh kegembiraan, sehingga bukan dari kemauanku sendiri ku ber-teriak2 dengan kerasnja: "Yen Lin! Yen Lin!"

A KU menjambutnja dengan hati berdebar2, tetapi, amat mengherankan: malam ini wajah Yen Lin beku-membisu, se-akan2 terhadap kesedihan yang kuderita dan pertemuan kami malam ini tak berperasaan sama sekali. Ia tak mengutjapkan sepatah katapun, dengan bungkam berjalan menghampiri aku, kemudian berhenti terpaku.

Kulihat matanja ber-sinar2, tetapi hampa tak berperasaan, hanya memandang aku dengan wajah yang dingin. Hidungnja yang mantjung, bibirnja yang tipis mungil, wajahnja yang bulat-aju itu pertjis seperti dulu sedikitpun tak berubah, hanya budannja kelihatan agak kurus-kering.

Pada saat itu, melihat perasaan wajah dan gerak-geriknja akan pertemuan kami ini, timbulah dalam hatiku perasaan

ngeri-pedih yang tak terhitung.

"Lin! Mengapa kau tak ber-kata2? Apakah kau tak mengenali aku lagi?", kataku dengan hati hangus-kersang.

Setelah mendengar kata2ku, tiba2, dengan menengok lagit Yen Lin ketawa terbahak2. Suara gelak-ketawanja yang njar-ring-meruntjing ini belum pernah kudengar sedjak aku memadu-tjinta-kasihku terhadapnja: dengan sekedjap mata sadja, kembali ia bungkam, matanja memandang aku dengan heningnja, kemudian katanja dengan aneh: "Kau? Bagaimana aku tak mengenalmu? Kau seorang manusia, sudah tentu aku tahu!"

"Aku seorang manusia?", tanjaku dengan amat heran, "Apa maksudmu dengan ini, Lin?"

"Manusia ja manusia, bermaksud apa lagi?", djawabnja se-akan2 tak berkesabaran.

"Kalau begitu", tanjaku dengan sabar djuga: "Kau sendiri apa?"

Tiba2, Yen Lin ketawa dengan dingin, membuka matanja lebar2, menanja aku kembali: "Apakah kau tak takut kalau aku memberj tahu kau?"

Pada saat ini, aku sudah tahu apa yang hendak dikatakan, maka dengan tak menunggu ia membuka mulutnja, aku berkata lebih dulu:

"Kau djangan menggertak aku! Kau hendak mengatakan dirimu setan, bukannya begitu?"

"Kau memang seorang yang tjerdik-panjai", dengan tawar ia meng-angguk2kan kepalanja. "Tebakanmu tidak salah, aku memang setan!"

"Setan?", seruku. "Aku tak pertjaja! Setan kok bisa b'ljara!" kataku dengan meng-geleng2kan kepalaku.

"Mengapa tak bisa?" dengan mata keheran-heranan ia memandang aku, kemudian katanja: didunia ini djika orang diperlakukan dengan tidak adil akan mengeluh dan mengomel, begitu pun setan sama sadja dengan manusia; dalam rongga-dadaku tersembunyi penuh hal2 yang tak adil, sudah tentu harus dike-luarkan!"

"Hal2 apa yang tak adil ada padamu?", aku merasa amat heran, kendatipun ia sendiri sudah mengaku setan, masih ada hal2 apa yang adil tak adil lagi? Tetapi, tiba2, dengan mata menjala-njala ia menundjuk aku kemudian katanja: "Kau tidak seharusnya siang malam meng-ganggu ajahku, bahkan tak seharusnya kau mearjakan urusan rumah tanggajnja! Kau harus tahu, bahwa kau seorang luar, urusan kita seharusnya kau tidak mentjampurinja!"

Pertanjaan ini, aku merasa sukar untuk dimengerti.

"Bilamana aku mengganggu ajahmu dan mentjampurj urusan keluargamu? Harap kau djangan sembarangan menuduh aku!"

"Menuduh kau?", ia ketawa lagi dengan terbahak-bahak serta meng-geleng2kan kepalanja. "Pernahkah kau mendengar setan menuduh orang? Terus terang: gerak-gerikmu aku sudah tahu dengan djelas, bagaimana aku bisa menuduh kau?"

(Akan Disambung)

OLAHRAGA

Pasi siap-siap untuk „ASIAN GAMES”

- Rentjana kerdja sampai perlombaan kedjuaraan
- Datangkan atlit-al'round Jackins sebagai pelatih

(Oleh: Wartawan MM)

S UDAH tentu setiap penggemar olahraga di Indonesia akan merasa senang, bilamana di-tengah2 kesuraman persepakbolaan kita dewasa ini terdengar kegiatan2 yang hendak di"intensip"kan oleh P(er-satuan) A(tletik) S(eluruh) I(ndonesia) dengan berentjana, yang disebut "rentjana kerdja" mendje-ang Asian Games ke-4 nanti. Memang, tiadalah disangsikan lagi, djika matahari sudah mulai terbenam dari hari berganti hari, setiap itu pula terasa bahwa pertemuan Asian Games sudah semakin dekat. Dan sekiranja perasaan yang kian lama kian menjesakkan nafas itu terasa benar2, maka tahulah kita, bahwa "tanggungjawab" kita selaku "tuan rumah" nantinja telah semakin dekat kepada "udjiannja". Ja udjian, apakah kita berjus atau tidak, apakah kita penuh tanggungjawab atau bukan, apakah Asian Games itu kita anggap sebagai "suatu show" belaka ataukah memang didorong oleh kesadaran untuk memper"inggi dunia keolahragaan Asia dalam arti yang seluas-luasnja. Pertnjaan itu sesungguhnya, benarlah bukan sekarang djawabannja, meski apa yang kita telah kerdjakan hingga hari ini tak kurang lah temalinja dengan tugas yang mahapenting itu. Djadi, itulah sebabnja kita sambut rentjana kerdja Pasi itu dengan penuh harapan djuga, walau rentjana itu sesungguhnya belum berarti telah dapat sadja memenuhi harapan. Jang akan menentukan harapan dan angan2 kita sebagai "tuan rumah" dalam AG itu nantinja ialah lenjataan dan kesanggupan kita djuga adanja.

P ABILA kita melihat atau memperhatikan kegiatan2 dibidang penjelenggaraan Asian Games itu sekarang ini, tentunja kita tak usah merasa pesimis. Lebih2 lagi karena tugas penjelenggaraan AG itu adalah sepenuhnya dipimpin oleh pemerintah. Bukankah Presiden Sukarno telah mengatakan, bahwa bangsa Indonesia mempunyai potensi yang tjukup besar? Dan khusus mengenai tempat kita dalam AG itu nantinja, tak kurang pula kata2 atau utjapan2 yang ber-api2 yang dilontarkan. Ada jang berkata: "Kita djangan men-

jdjadi pemegang medali perunggu sadja, tapi harus pula bisa merebut medall emas". Ja, alangkah indahnja utjapan itu, dan alangkah pula utjapan itu sesungguhnya adalah pula harapan kita semuanya. Akan tetapi sekedar berbitjara sadja tanpa berbuat untuk mewujudkan utjapan itu, sudah tentu adalah arjinja. Oleh karenanja, setiap kegiatan dibidang olahraga yang dari sekarang telah mulai dilangkahkan, tak dapat tidak akan menggembarakan ajuga. Dan begitulah, berbitjara mengenai rentjana kerdja Pasi, maka dapatlah dikemukakan, bahwa rentjana itu dilakukan oleh ber-tingkat2, dimulai dari bulan Maret jang akan datang ini sampai kepada perlombaan kedjuaraan Pasi 1962 dan persiapan2 tingkat akhir, yakni antara sesudah perlombaan Pasi dan AG. Adapun rentjana tersebut lengkapnja adalah sbb.:

Untuk tahun 1960 ini, maka season atletik ditetapkan dari bulan Maret sampai dengan Desember, Olympiade di Roma jang akan diadakan pada bulan2 Agustus - September dipakai sebagai sasaran antara.

Karena itu, maka pada bulan Djuli akan diselenggarakan latihan2 sentral sesudah diadakan pemilihan pada perlombaan kedjuaraan Pasi tahun 1960 yang dijatuhkan dalam bulan Djuni.

Dalam bulan Mei, direntjanakan oleh PASI untuk mengadakan perlombaan dengan team luar negeri jang akan dhubungi untuk mengadakan duel-meeg adalah persatuan atletik Pilipina dan kalau persatuan ini tidak dapat menerima maka pilihan kedua djatuh pada negara Persatuan Tanah Melaju.

Dalam bulan Mei itu djuga akan diadakan demonstrasi2 di Djakarta, Bandung, Surabaya, Jogja, Manado, Ambon, Sumbawa dan Medan untuk mempropagandakan dan mempopulerkan tjabang olahraga atletik.

Pasi telah menerima tawaran dari USIS seorang coach Amerika untuk Pasi sebagai gantinya Bill Miller untuk sementara. Coach ini bernama Jackins, ia akan berada di Indonesia dari tanggal 14 Maret sampai dengan 30 Mei sedang pada permulaan

bulan Djuni 1960 Bill Miller akan datang di Indonesia dan terus melatih para atlit jang akan dikirim ke Roma.

P ELATIH Jackins, pemegang medali emas Olympiade Melbourne dalam lari 1500m, dan djuga terhitung atlit all-round, akan mengadakan kunjungan2 ketjaba-g2 Pasi diseluruh Indonesia.

Bill Miller disamping melatih atlit2 jang akan dikirim ke Roma, pada bulan Djuni - Djuli akan pula mengidik dan melandjutkan pendidikan coach2. Para coach ini akan dikirim ke daerah2 pada bulan Agustus - Oktober.

Semua perlombaan besar akan di-dahului dengan pendidikan djuri teknis maka pada mereka akan diberi pendidikan menggunakan bahasa Inggris.

Kalau pada bulan Mei akan diadakan perlombaan atletik dengan team luar negeri, maka Pasi pada bulan Oktober 1960 akan menjadi tuan-rumah dalam perlombaan atletik dengan team dari luar negeri. Djadi dalam tahun 1960 diadakan 2 kali perlombaan atletik dengan luarnegeri, jaitu pertama berupa perlawatuan kedua sebagai penerima tamu.

Pengurus Pasi telah mengandjurkan kepada tjabang2nja supaya mer-tjusun kegiatan atletik setempat berdasarkan patokan2 tanggal seperti telah direntjanakan untuk tahun 1960 itu.

Kemudian dalam tahun 1961 pada garis besarnya akan diadakan 2 kali perlombaan2 dengan team2 luar negeri, 1 kali Pon atau kedjuaraan Pasi tahun 61 dan 2 X latihan sentral dan pada tahun 1962 rentjananja ialah mengadakan 1 kali latihan sentral, 1 kali perlombaan dengan team luar negeri, kedjuaraan Pasi 1962 dan latihan2 perlombaan didaerah untuk ahirnja sampai pada Asian Games.

Perlombaan kedjuaraan Pasi 1962 akan dipakai sebagai generale renejis untuk pendidikan djuri jg telah dimulai sedjak tahun 1960 dan 1961. Demikian ajara Pasi dalam menghadapi Asian Games.

Sementara itu pengurus Pasi telah memutuskan untuk menundukkan 2 orang dalam KOI jaitu Islam dan Sunarto dan wakilnja untuk bagian2 Asian Games, jaitu Sunarto untuk Organising Committee, Sunarjo untuk penerangan, Padmowardjo untuk lapangan/bangunan, Sumadi untuk alat2 dan material, Islam dan Sunarto untuk departemen team, Azis Saleh untuk keuangan dan Darmaman untuk pendidikan.



Adik-adikku jang manis,

DIKOTA kakak hudjan terus-menerus turun dengan hebatnja. Bagaimana keadaan dikotamu masing2? Kakak kira keadaannya sama sadja sebab memang musimnja bukan? Kau tahu adik2ku, bukankah pepatah jang berbunyi "kawan djuga lawan" itu benar djuga? Dengan turunjna hudjan jang terus-menerus ini tentu ada sebagian rakjat jang merasa senang jaitu mereka jang tinggal di-daerah2 kering, dan daerah2 jang memerlukan air hudjan. Tetapi sebaliknya rakjat jang tinggal di-daerah2 jang sering dilanda bandjir, maka masint hudjan adalah seperti neraka bagi mereka.

TENTUNJA diantara adik2ku djuga ada jang mengalami keadaan jang menjedihkan itu. Misalnja adik2 jang tinggal di-daerah Tulungagung di Djawa Timur. Daerah ini memang terkenal bandjirnja. Tetapi adik2ku jang tinggal di-daerah Tulungagung ini, untuk sementara bolehlah "prima" ja ik sebab pemerintah kini memperhatika benar akan daerah ini. Sehingga dalam waktu singkat mudah2an bandjir di-daerah adik itu bisa dilatasi. Berdjaja tentang bandjir, maka sebaiknya soal ini djuga menjadi perhatian masyarakat, terutama perhatian adik2 para remadja kita, bagaimana tjara mengatasi bandjir dengan gotogrojong, disamping pemerintah membantu. Nah bukankah adik2 dengan masyarakat sekelilingnja bisa bertolopis-kuntubaris untuk mengatasi bandjir.....?

DALAM MM minggu ini adik2 akan djumpai sebuah karangan Tjeritera Pendek Sri Erwinsih, pemenang darapan Sajembara Tjerpem Kuntum Remadja. Nah adik2ku, tjoba teliti isi dan tafa-dan gajabahasajnja. Tentu adik2 bisa menilainja bukan? Mudah2an setelah Sajembara MM tahunan selesai nanti, Kuntum akan menjuguhkan sajembara lagi untuk adik2 semua. Sampai tulis lagi pekan dataj.....

Kakakmu selalu
Shinta.

Soenario:

— G A G A L —
(bagi, suparty jang hampa)

matanja merah padjar benamdiri reroutokan hidupnja jang direngkuh terbentur pada daerah pebukitan berantakan disubuh pagi mula.

angin jang dirindui mengusap sepi didada menjesak dunia kewantaannja karena ketololanja sendiri maka manusia membentji

kelahiran jang tuda dikehendaki tiba dalam kehampaan dunia tjenger baji pertama kali sesudah mimpi megap-megap hapas ibu semuda ini.

matanja merah padjar benam diri menitiki sobekan daging, darah tulangnja sendiri sbaji tanpa dosa tanpa bapa memeluknja lalu tarja:
— mama, mana papa?



Indragiri

Nahan Bey

AIR MATA DAN DUKA

Kadang kau datang tanpa tanda Mengempasempas dalam dada Kadang kau lari sekefika Lalu topan dukana mereda.

Apakah jang harus kuka? Kan kuusap air mata Tangisan bofjah ngindjak dewasa? Atau kubiarkan kau seharian meronta?

Duh, mengapa didunia Harus ada ria dan duka Mesti kupahu, bagiku tak begitu besar arti ria Lebih meradja sjaitan dukana.

Kafakan sajang, kafakan Apa jang harus kulakukan Akankah kubiarkan kau ngelana Atau kupupus kau dengan paksa Pentjuji kotoran dimaja?

Sorajan Djajadi

SEBUAH KERETAKAN

aku tahu dan kau beritaja kini Tulangku hanja diliputi debu tjuma masanja aku hanja punja-ke-damaian haji bakhinku pentuh deritaja jang tak punja arti dijiwa mati dan tulangku habis kau kikisi aku tahu hajiku begitu pedih namakan lara anganku melajang tak pernah mati Okooooo! ketaah hajiku rejak menanj kasih Purwodadi

Winaja Md. Pageh :

ANGIN

Telah lama bertiuip angin dari Barat jang pernah dipudja bagai Malaekat dalam saat jang berlarat-larat tapi djuga membuat putjuk2 laju dan berkarat Dan kali ini bertiuip angin dari Timur bawa gema dari dasar laut hati orang2 ingin menjembah memberi salut tapi djuga sama-sama membawa maut

pulau kajangan

A. Muthalib Adam's :

SAJONARA

berlajar tjinta atas pelabuhan menjesak dada merentang hati bersama padanja purnama dewi kehilangan harap menerawang kji kenangan musim kemarau berlajar arus kembara dirona sendja samar2 terkata disudut hati sanandung kalbu lekung pipi butiran mutiara membasah bumi tandus berpindjak tepiao musi

Wah :

KINDU

pro: Dik Sri Ketosono

sendja merah sedang sepoi angin lup meraju mawar kesuma sandjung asmara kurenung sedang oh..... betapa sajang sunji hati rasa kasih sutji rintukan kesuma sedang mekar. Januari '60

Ardaie ach. :

PANTUN

Air sungai bersih sekalj Tempajlah kami ber-mandi? Beginilah nasib pegawai negeri Gadji seminggu tjukup sehari

Orang sabar kasihan Allah Bukan berarti orang jang bodo Dengar kabar gadji kan nambah Bikin bon sepiap toko.

Setiap hari isteri kepekan Beli beras dan ikan pandjang Suami pulang dari pekerdjaan Mau makan semua kurang.

Teluk Buding banjak karang Tapi indah unuk dipandang Sudah direken masih kurang Gadji hitjin pembajar uang.

Djika kanaman telah dipupuk Tenpu ia akan menghidjau Tiap toko telah ber-tumpuk? Habis bulan akan merisau.

Budiningsih :

„TAHUN PEMBEBASAN“

(untuk: Rekan2ku kaum putri se-Tanah Air)

Kawan! telah memulai hati berderap diawal tahunbaru terusik dadamuda melintjah harapan fadjar esok hadirnja musim tunggal jang ta' lagi berkisah kegilaan betapa diini sudah muak menjeladjai bumiusang tjuma menadah airmata dan rintihan bofjah

ai, ta' djalang hati ini bertolakbalik ketanah gersang begini kepadatan dadakami kian gandrung kedamaian sebangsa ajo kawan, padamulah djuga menikul djandji sakti susun barisan putri mengibar pembebasan! ta' bergema segala nada dan lagu usang silemah beku.

Kawan! telah memulai hati berderap diawal tahunbaru terusik dadamuda melintjah harapan fadjar esok detik-detik kegairahan fadjar baru hidup baru ta' membusah lagi segala kegilaan lagu kata tjuma bergulung perut kering dada kering kehangusan

ajo kawan, dikaulah kaumputri djuga punja machkota ta' lagi djadi boneka mati ditimang-timang tangan setan bumi ini djuga kepunjaan kami; kehidupan kami mari madju sependakian dan tjurakasih sedada indonesia djaja melimpah sandang pangan tahunbaru

Setlahudi, 1960

Samban Mahesa :

„PENDIDIK JANG TERPENTJIL“

Beberapa bulan lah lalu, Enjah beberapa tahun kemuka, kini aku slalu dalam menungun, masaku; dididik, Kini aku.....

Kubuka lembaran2 kenangan, kuatap sekeping gambar, pendidik2ku, kawan2ku, Ach..... kemana, kau tak tahu, Aku tersepi, aku tinggi, tapi rendah.

Hanja muraj djangkrik, penghibur? Aku pendidik hidjau, aku djauh, aku miskin, aku bosan, miskin kawan, miskin pengalaman, Bebaskan, aku ingin menungas, Kupergi, pergi..... ach..... ikagan dinas?

Surjasih :

PERPISAHAN

(untuk bugara jang pindah)

Mendjelang..... Malan dajang... berganjilah siang Kini datanglah saat perpisahan Dengan ibuka jang kusajangi

Sajang..... Kemana ibu pergi Ibu..... anda merasa bimbang Maafkanlah segala kealpaanku

Semoga ibu ditempat baru Tuhan mendampingi Selama berpisah..... Sampai berdjumpa Saat.....

Bliar

Kupasan hasil2 karya adik2 Kuntum

SULUH benar pekan ini ada seorang gadis Budiningsih jang dapat membentuk sadjak bebunja dengan djudul "Tahun Pembebasan". Sadjak ini merupakan suatu kisaran dari pergolakan kaum putri jang gandrung akan perdamaian bangsa, dan mengingikan hak sama rata sama rasa dari kehidupan wanita jang sewadajarnya, Kesempurnaan jang diluiskikan oleh dik Budiningsih ini telah dapat meresapkan pembatjanja untuk mengartikan lebih dalam apa jang digoreskannja. Seperti dalam kalimat: "tak membusah lagi segala kegilaan lagu kata, tjuma bergulung perut kering dada kering kehangusan." Disini kelihatan sekali bahwa dik Bud minta kepada siapa jang membatjanja untuk lebih menganalisa dari artian sebenarnya. Djuga kalimat: "mari madju sependakian tjitabangsa difaljar tunggal". Dari sekian banjak anggota K.R. putri ridak kakak remui sadjak sebagai sadjak dik Budiningsih ini. Dik Bud telah bisa melengkungkan kata2 sastra dengan keharmonian jang disenjawaikan dengan djivanja.

Keluhuran seni jang mengendap aisanubarinja telah dimantahkan dalam membentuk sebuah sadjak jang pantas dan berhasil. Tidak kakak duga sama sekali bahwa diantara kaum putri anggota K.R. ada seorang Budiningsih jang menghendaki pembebasan kaumnja dari tjengkeraman adat kolot.



ADIK2KU, kini kakak akan membawamu untuk menelaah sadjak dik A. Muthalib Adam's dengan hasil penanja ber-djudul "sajonara". Kalau kita pandang dari sudut jang "sedap" ini memang dik Adam telah bisa menjelaskannja dengan apa jang dibentuk mengenai themanja. Sadjak pertjintaan jang memberi inspirasi kepada djivanja betu? telah menelorkan suatu tjeplosan jang kongkrit terhadap kisah bathinja meskipun dalam sadjak ini dibukiskan samar2 terkata disudut sanandung kalbu. Kemurnian idenja bisa membawa keharuman sebagai tunas muda jang gemar menjadjak. Hawa kakak sajangkan disini dik Adam belum bisa menempatkan tekanan arti dari akhir kalimat. Kedjanggalan? jang gesil dalam penggelintjiran menentukan achir kalimat disini amat meleset. Tapi dik Adam, lain waktu lebih sukses ja!

Sehar Embun



ANGGOTA-ANGGOTA BARU MINGGU INI:

829. L. Sry Redjicé.
Umur: 17 tahun.
Alamat: Djl. Pakumbuh 137A Jakarta.



Hobby: membantu ibu dirumah, membuat buku2 yang bermutu, menajni, main dengan adik2 ketjil, djadjan, surat menjurat, paling suka makan kwatji di waktu beladjar.

830. N. Zaini D.
Umur: 17 tahun.
Pendidikan 6 tahun.
Hobby: memantjing, mendjalankan perahu lajar, berpicnic, berolah raga, batminton, ingin berkenalan dengan putra-putri seluruh Indonesia.

831. Erny Sary.
Umur: 20 tahun.
Alamat: Kamp. Kabung djaja, Manggar, Belitung.

Hobby: menjulam badju, memotong badju, bikin kue2, main musik, badminton, gemar lagu2 melaju, nonton film Indonesia/Barat, membuat Madjalah terutama MM yang indah ini, ingin berkenalan dengan pemuda(i) dalam/luar negeri.

832. D'anie Is
Umur: 19 tahun.
Alamat: Kr. Djawa, Kandangan, Kal. Selatan.
Hobby: batia madialah/koran, picnic menindiau daerah pegunungan, surat menjurat, ingin berkenalan dengan kawan2 sebangsa Indonesia.

833. U.U. Suadi. H.A.
Umur: 18 tahun.
Alamat: Gang Sumadina ta no. 24 Pasidangan Tjirebon.
Hobby: picnic, membuat MM, olah raga, mengembara, surat menjurat, dan tukar menukar foto, ingin berkenalan dengan pemuda(i) se-Indonesia.

834. Andang teruna Bd.
Alamat: Djl. Merbabu 23 Malang.
Hobby: tukar menukar foto, dan berkorespondensi, surat2 yang datang mesti dibalas selain batavia dua hari sesudah diterima. Ingin berkenalan dengan pemuda-pemudi se-Indonesia.

835. Sudjadi.
Umur: 14 tahun.
Alamat: Djl. Damar 33 Salatiga.
Hobby: bertamasia, mendengarkan lagu2 Melaju, nonton film yang bermutu,

tu, memandu, main bulu tangkis, pingpong, volly ball, surat menjurat dengan pemuda(i) setanah air. Surat yang datang mesti dibalas.

836. Suwahjono.
Umur: 18 tahun.
Alamat: Djl. Kenongo 175, Surakarta.
Hobby: mengarang, picnic, nonton film Indonesia, membuat MM.

837. Phang Siu Khim.
Alamat: Kantor PTT, Tanjung Pandan.
Hobby: batminton, menajni Melaju, bertamasia, nonton film Ind./Barat/India.

838. Muchtar D.
Umur: 17 tahun.
Alamat: P.T.T. Tandjung Pandan.
Hobby: menikmati dari berbagai madjalah, kirim-mengirim surat menajni kenalan setanah air, tukar menukar foto, nonton film ana sadia, berpicnic dengan teman kepantai.

839. I.O. Soemarno.
Umur: 18 tahun.
Alamat: Diaw. Pertanian Rakjat Kaw. Karangampel, Indramayu.
Hobby: membuat madjalah2 dan buku yang bermutu, surat menjurat, bermain sandiwaru drama & melawak, pergi berdarmawisata, batminton, nonton dan ingin berkenalan dengan pemuda(i) seluruh pelosok tanah air.

840. Peter Suputepa.
Umur: 17 tahun.
Alamat: Djl. Ridjali, 14 Ambon.

Hobby: bertamasia, main balma, mendengarkan lagu2 barat dan mana suka, nonton film barat dan India, membuat surat kabar, matjam2 olahraga, mendengarkan siaran dari biak Amerika, ingin berkenalan dengan pemuda(i).

841. Rodjamin Sitopu
Umur: 21 tahun.
Alamat: Djl. Dr. Waka-twe III/98 Jakarta
Pendidikan PTK & K Djak Hbby: senang pada anak2 ketjil, segala olah raga teristimewa sepak bola. Ingin surat-menjurat serta kirim mengirim foto, dan suka berkenalan dengan pemuda(i) yang ingin berkenalan baik.

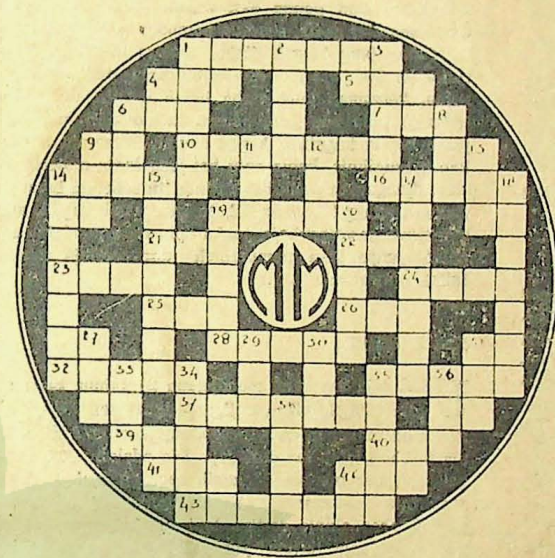
842. D. Herdianto
Umur: 18 tahun.
Alamat: Djl. Kjai Modjo Gondang-legi Malang Selatan.
Hobby: Olah raga, berhumor, ngljur, nonton, surat menjurat, tukar menukar foto diri, menajni lagu Indonesia modern, batja madjalah & deklamasi.

843. Johny Rumbajan
(Ikn. 6497)
Alamat: Pegw. P.I.N. Tonselama, Tondano, Manado
Umur: 26 tahun
Hobby: surat menjurat membuat MM, menajning ikan, bertamasia, berorganisasi, olah raga terutama volly ball, nonton bios, surat2 yang datang mesti dibalas.

844. Taty Suharti
Umur: 17 tahun
Sekolah SKP Negeri Djl. Budi Utomo
Alamat: Pet. Selatan 5 No. 11 F. Jakarta.
Hobby: nonton film yang bermutu, olah raga, makan yang pedas2 dan membantu ibu dirumah. Ingin berkenalan dgn kawan2 se hobby.

Bengasah Otakmu!?

No. 5 TAHUN 1960



PERTANJAAN:

Mendatar:

1. Madjalah kesajangan anda
2. Buluh
3. Sebutan orang yang tak perlu disebut namanya
4. Tjahaja
5. Kogsi penerbangan kita
6. Orang kristen
7. Mengersihkan diri
8. Binguag

9. Watak budi pekerti
10. Itu disaja
11. Tunggai
12. Sari
13. Jang diujapkan
14. Kawan juga lawan
15. Padjak jukai
16. Haji
17. Surat2 simpanan
18. Basi keris
19. Kota pusat pemerintahan

19. Bertamu muka
20. Jang dijual bel barang2 usang
21. Setjara
22. Pa ri besi
23. Bisa hampy djar dan di darat

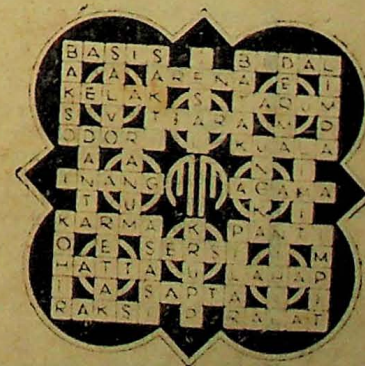
Menurun:

1. Bukan tjampuran
2. Gadis. Huruf ketiga — keempat tukar tempat
3. Jang meniup
4. Jang
5. Sekolah militer di Mage-lang
6. Bendungan
7. Lunas hujangnja
8. Perusak tanaman
9. Tempat uang
10. Permaja
11. Perkara kehidupan di dunia
12. Kapan
13. Muda belia
14. Kuna
15. Kerandjag ketjil tempat ikan
16. Pulau Maluku
17. Debu
18. Nama burung
19. Ada (sunda)
20. Kongsi penerbangan asing
21. Jang dihadiahkan
22. Rumah tempat perge-muan
23. Orang jang sedang tibi jarkan
24. Air gulai

MEMBALAS SURAT2:

- Moch Sjaleh, Tuban. Untuk menjadi anggota Kuntum tidak ada syarat2 lainja jang mengikat. Kirim sadja foto, nama terang, alamat, dan kegemaran sdr.
- B. Setyoadi, Malang. Surat2 sdr telah kami sampaikan kepada kak Shinta, dan akan diper-timbangkan.
- Asmopawiro, Kerposoto. Kedua surat sdr, telah kami terima dan tentu isinja telah kami fahami. Soal sdr, minta saran mengenai anak sdr, jang sampai kini tidak mau sekolah lagi itu adalah sudah menjadi sifat lar anak sdr. Dan djangan khawatir kalau anak sdr, akan terpengaruh oleh si fa' djelek dari teman2-nja.
- Ahmad Rieffa, Kebajoran. Jah, kalau sdr, telah mempunyai banjak kartangan2 kirimkan sadja ke pada redaksi. Jang baik tentuja akan kami muat. Bagaimana?
- Sudjarwo Ws., Kediri. Lain hal jang harus sdr, perhatikan ialah bila ngeetik suatu naskah maka djangan lupa memberri spasi un uk memudahkan ka pemeriksaan kami.
- Indralaja, Banten. Sajang tjerpén sdr, the-manja masih kekanak-kanakan serta bahasawja nja amat membulet. Tapi sdr, djangan putus asa, baik melatih diri lebih dulu.
- Ratu Mikiya, Makassar. Honorarium untuk naskah sdr, sudah kami kirimkan. Harap maklum adanja.

Djawaban P.O. No. 1



SJARAT2 MENGIKUTI P.O. MADJALAH MERDEKA

- Ruang ini diperuntukkan untuk semua pembatja MM, baik jang berlangganan atau tidak berlangganan tetapi merupakan penggemar MM kita.
- Djawaban2 hendaknya dikirimkan dengan kartu pos atau surat tertutup dengan alamat: Redaksi Madjalah Merdeka (djangan singkat) Petodjo Selatan 11, Jakarta. Dipodjok kiri sampul surat atau kartu pos hendaknya ditulis Djawaban P.O. nomor (sekitan)
- Djawaban2 hendaknya disertai guntingan jang telah disediakan.

HADIAH UNTUK PARA PENEBAK P.O.

- Sesuai dengan maksud baik dari P.O. ini maka uang ti-daklah merupakan hadiah jang penting. Karenanja hadiah itu berupa jang lebih bermutu dan bermanfaat: lagi, yaitu hadiah barang berharga.
- Pemenang pertama: hadiah bernilai Rp. 50,—

Tanda Peserta P.O. No. 5

Nama:

Alamat:

PEMENANG P.O. No. 1:

S. Kiwem
Brebeg, Djatiredjo
Nganjuk

Kak Ratih jth.

S AJA adalah anak Malang, sudah 3 tahun menuntut ilmu di salah satu fakultas di Bandung. Selama aku in de kost di Bandung, aku berkenalan dengan seorang gadis, S namanya. Perkenalan itu telah ber-djalan kira2 8 bulan, dimana akhirnya aku djatuh tjinta padanya. Ketika aku pulang kekampung aku sering menjurati S, lebih2 waktu aku dengar S lulus. Akan tetapi herannya, S tak pernah menulis. Dalam keadaan tak sabar menunggu berita dari S, aku telah berkenalan pula dengan D, yang akhirnya menjebakku aku djatuh tjinta pula terhadapnya. Terusterang Kak, bila aku ingat pada S maka hatiku djadi bimbang dan ragu. Umurku sudah 25 tahun, S 20 tahun sedang D 19 th.

Hari, Malang

Harri!

SE S U N G G U H N J A tjinta itu tidaklah se,murah" yang kau sangka. Ia begitu mahal, begitu bernilai dan murni. Oleh sebab itu, waktu satu dua bulan, setahu2nya dua belumlah dapat dikatakan "djangka" yang tjukup baik untuk memadu tali pertjintaan yang se-benar2nya. Djadi, hendaknya kau djangan terlalu tjepat berpaling, atau terlalu lekas merasa". Li-



hat dulu, ketahui dulu dalam arti yang se-luas2nya. maka barulah djatuh tjinta. Dan sesungguhnya, tjinta yang mahal dapatnya adalah tjinta yang mahal pula nilainya. Djadi, kau tak usah bimbang. Tak usah ragu2 dan bingung. Anggaplah perkenalannya dengan S dan perkenalan dengan D, baru dalam bentuk perkenalan biasa. Dan djika kau hendak menjebut bahwa aku tjinta padanya, maka pandanglah itu sebagai suatu permulaan untuk memenuhi kebutuhanmu sebagai seorang pemuda. Kau sudah tentu boleh sadja menjari dan menjari, mendapatkan dan mendapatkan, akan tetapi djangan se-kali2 kau djadi terlenu. . . . bahwa tjinta itu begitu mudah dan murah. Sekali lagi, suatu sukses dalam pertjintaan, lebih banyak tergantung pada mata tjinta itu sendiri. Persis, seperti orang belanda-dja kain ditoko. . . .!

Kak Ratih jth.

S AJA telah berusia 19 tahun, namun sebagai seorang gadis saja tak tahu apa yang disebut tjinta itu. Ini saja kemukakan, karena kata orang saja bertjinta, tapi saja sendiri tak tahu apakah sebenarnya tjinta itu. Karenanya saja minta petunjuk dan penjelasan dari Kakak, agar saja djangan sampai buta terhadap yang dikatakan tjinta itu

Lies, Medan

Lies!

BAIKLAH aku tak hendak berpandang kata pada-mu, sebab arti tjinta itu sesungguhnya sangat luas sekali. Lebih luas dari sedjarah manusia, bahkan lebih luas dari adanya dunia ini sekalipun. Tjinta kadang2 ada dalam "tiada", tak bisa dilihat tapi hanya dirasakan. Dan apabila aku disini berbitjara tentang tjinta seorang gadis, seorang pemuda, ja seorang hamba Tuhan yang tengah dilajun asmara misalnya, maka tjinta itu kadang2 ada dipelupuk mata, dialam berahi, nafsu, kenangan yang serba indah dsbnja, disamping tentuja pula ada yang benar2 keluar dari hati yang putih bersih bagaimana kapas mekar. Terserahlah tjara kau memetiknja, hanya satu hal yang ingin kuperingat-kan: djanganlah petik buah tjinta itu sebelum buah itu tjukup matang! Dan andalkata kau masih ragu2, apakah tjinta sesungguhnya, maka djawabku pendek: tung gulah sampai kau memperoleh djawabannya sendiri. Inilah djawabanku

Kak Ratih jth.

U S I A saja sekarang mendjelang 21 tahun, baru sadja menyelesaikan udjian penghabisan SGA. Saja sudah bertunangan dengan seorang perwira Auri, usianya 6 tahun lebih tua dari saja. Dia adalah putra tunggal yang tak mengenal kasih seorang ajah. Dengan sendirinja dia dimandjakan oleh ibunya. Demikian pula yang dikehendakinja dariku, tapi ada beberapa hal belum dapat saja terima, jaknj dia masih bersifat kekanak2an. Dia masih mandja pada ibunya, meski di-depanku. Saja tak senang dengan sifat demikian, lebih2 bila dilakukannya di depan umum. Lain daripada itu ia suka marah2 tidak menentu.

Djuga sikap ibunya, terlalu ingin mengatur dan menjampurj urusan putranja.

Bandung Rina

Rina!

K U K I R A tak ada yang terlalu aneh dalam permasalahanmu. Soal ibunya terlalu memandjakannya, dan ia masih "ke-kanak2-an", rasanja tak ada yang perlu menjinggung perasaanmu. Malah, sebaliknya banggalah kau melihat, kasih sajang seorang ibu terhadap anaknja, dan sebaliknya kasih sajang anak terhadap ibunya. Mengenai ja suka marah2 tak menentu, kukira ia selangkah demi selangkah bisa kau atur nanti. Pokoknja, bila kau tjukup pula berkemauan untuk memperbaikinja, tak ada djalan yang sempit. Apalagi bila kau nanti senantiasa berada disampingnja. Lalu, bahwa ibunya suka turut tjampur urusan anaknja, djuga kukira soal ketjil. Asal kau tjukup mengerti, kau tentuja akan bisa pula berfikir, bahwa tjampur-tangan ibunya itu tak lain pertanda sajang djuga. Sa-jang pada anaknja, dan djuga sajang pada tjalon mantunja.

Ratih

RAMALAN NASIB SDR.

SEPEKAN

Dari 30 Djan. — 6 Pebruari 1960

PISCES (20 Febr. — 20 Maret)

Ini minggu ada saat yang baik buat pikirkan rentjana2 baru. Pikirkan masak2 lebih dulu sebelum menindak, sebab kesalahan omongan bisa menjebak nasib baik kedepan hidung lantas kabur ketiup angin. Persoalan keluarga sudah mending tapi masih memerlukan perhatian khusus. Keuangan ada sedikit montjer. Keborosan perlu direm dulu. Hati2 sama omongan orang lain.

Asmara minta saudara punja ketegasan. Hari baik: Semua hari; Arah redjeki: seantero pendjuru, Warna yang tjotjok kuning emas.

ARIES (21 Maret — 20 April)

Tidak perlu menjesal lantaran maksud hati kebentrok pada kegagalan. Lantaran omongan yang meleset dari kenyataan, saudara terlibat dalam sedikit kesukaran. Atasi dengan sedikit bitjara banjak kerdja. Bintang saudara meminta ketenangan dalam segala tingkah laku.

Asmara berdjalan biasa. Keuangan agak lumajan, tapi kesehatan sedikit mundur. Arah redjeki: Barat daja, Hari baik Minggu. Warna yang tjotjok: Merah tua.

TAURUS (21 April — 20 Mei)

Lantaran omongan orang saudara punja gengsi ada ketjondongan buat menurun. Hanja bisa diatasi dengan undjuk gigi kerdja baik dan kedjudjuran. Kesabaran diminta tambahan extra.

Asmara: Kesempatan2 yang baik boleh dipergunakan, tetapi saudara diminta pegang inisiatip. Ini minggu ada tempo yang paling baik buat utarakan segala isi hati.

Arah redjeki: Timur; Hari2 baik: Selasa, Kamis. Warna yang tjotjok: Gading dan hidjau.

GEMINI (21 Mei — 20 Djuni)

Djikalau saudara toch terpaksa harus lakukan satu perdjalan djauih, ambillah hari2 ini: Minggu, dan Rabu. Pada hari2 itu ada kans dapatkan redjeki yang tidak diimpi-impi.

Asmara: Tjemburu yang keliwat bukan pada tempatja. Hilangkan sifat yang selalu kurang pertjaja sedikit bitjara banjak ngobrol.

Arah redjeki: ada disemua pendjuru; Hari yang baik: Minggu, Rabu. Warna yang tjotjok: warna2 yang menjolok.

CANCER (21 Djuni — 20 Djuli)

Saudara punja saat2 lagi baik. Dlandjurkan buat ton djolkan saudara punja segala inisiatip, dan keluarkan segala unek2 dihati. Ini berlaku bukan sadja buat soal2 dalam lingkungan kepentingan2 yang zakelijj, tetapi djuga berlaku buat urusan2 pribadi dan keluarga.

Minta pertolongan lain orang diinj minggu buat soal2 prive tidak bakal menguntungkan.

Arah redjeki: Seantero mata angin; hari2 baik: Senen. Warna yang tjotjok: Merah jambu.

LEO (23 Djuli — 22 Agustus)

Kegemaran saudara pada barang2 yang keliwat mewah tapi kurang perlu, baik dikurangi. Ada saatnja saudara kedesak oleh kebutuhan yang vital, lantaran itu djaga djangan banjak pemborosan.

Asmara berdjalan tjukup memuaskan. Kesehatan perlu didjaga, djangan suka keluar malam2. Saat2 jg.

menguntungkan hari2: Senen dan Djum'at. Warna jg. tjotjok: Merah tua dan hitam.

VIRGO (23 Agustus — 22 September)

Bakal ada kabar yang kurang enak di ini minggu. Tidak usah gugup lantaran itu. Itu niatan yang tertunda, boleh mulai dilaksanakan. Tidak ada halangan suatu apa djika saudara mau pergi keluar kota, tapi sebaiknya pilih di ini hari yang baik: Rabu, Sabtu atau Minggu.

Asmara: Rentjana sama kekasih musti ditepati. Ada lah mendjadi nasib saudara punja teman yang keras hati. Sifat suka mengalah dari saudara senantiasa bawa kebaikan. Arah redjeki: Semua mata angin; Hari jg. baik: Rabu, Sabtu, Minggu. Warna yang tjotjok: Lem-bajung.

LIBRA (24 September — 23 Oktober)

Djangan takut djika saudara kena urusan polisi. Itu tjuma lantaran kena fitnah seorang teman. Soal2 tetek bengkek dalam lingkungan keluarga ada bikin ruwet pikiran. Tetapi persoalan ini hilang ditelan angin di-udjung pekan. Arah redjeki: Sepanjang pekan, warna yang tjotjok: Kuning dan putih.

SCORPIO (24 Oktober — 22 Nopember)

Dibidang urusan dinas, ada diperlukan keradjanan ekstra. Bisa petik hasil djerih pajah saudara yang telah djalani selama hari2 yang lalu.

Persoalan keluarga tenang. Pedagang perlu tjukup hati2 buat bikin tindakan2 spekulatif. Tjerobo sedikit bisa menentukan nasib sial sepanjang tahun. Djika mau teken2 kontrak atau perdjandjian2 yang bisa menguntungkan, pilih hari2 dimana bintang saudara lagi terang, jaitu dihari2: Senen sampai Kemis. Arah redjeki: Utara. Hari yang baik: Senen, Selasa, Rabu, Kamis; Warna yang tjotjok: Biru muda.

SAGITARIUS (20 Nopember — 20 Desember)

Diinj minggu saudara dimintakan perhatian yang lebih dalam perkara routine. Saudara bisa pakai kesempatan ini buat tunjukkan kepandaian saudara kepada atasan. Soal ketjil tidak perlu dibikin pandjangan. Per-tentangan yang ada di minggu ini, sebaiknya djanggap tidak ada.

Asmara: biasa. Kesehatan lumajan. Keuangan: Kendor. Arah redjeki: Selatan, tenggara. Hari2 yang baik: Rabu. Warna yang tjotjok: Merah, biru.

CAPRICORN (21 Des. — 19 Djanuari)

Djangan putus asa lantaran rentjana mengalami kematjetan. Belum saatnja buat bikin lompatan2 yang terlalu djauh dengan ganti pekerjaan. Inj minggu mengandung arti2 yang serius bagi saudara, maka sebaiknya saudara pikirkan segala tindakan2 yang bakal diambil. Awas hari Sabtu perlu hati2. Pada udjung pekan ada suatu yang mengedjutkan, tunggu sadja hari-nja. Dikalangan masyarakat saudara sedang mendapat perhatian yang lebih dari yang lain. Asmara: baik, Arah redjeki: Utara.

AQUARIUS (21 Djanuari — 19 Februari)

Djangan tjoba2 lepaskan burung pipit yang sudah ada ditangan, buat harapkan Enggang yang lagi terbang. Tindakan2 spekulatif bukan pada waktunja dilakukan diinj minggu. Hari Senen bakal ada tamu. Redjeki tidak perlu dikedjar-kedjar, tapi perlu diusahakan dengan kepala d'ingin. Kesehatan perlu mendapat perhatian. Asmara: Djangan ambil pusing kekasih yang lagi ngambek. Arah redjeki: Barat. Hari yang baik: Semua hari; Warna yang tjotjok: hidjau muda.

(OLEH: CHIAN THUNG)



Senjumnja selalu menarik!



Tak mengherankan! Giginja putih berseri dan terawat baik. Hal ini menjebakkan kepertjajaannya pada diri sendiri bertambah hingga sikapnja senantiasa lantjar dalam setiap pergaulan. Semua itu mudah diperolehnja berkat perawatan giginja setjara teratur dengan Pepsodent. Karena Irium-nja Pepsodent membersihkan gigi setjara seksama sekali, sampai kebagian² jang sulit ditjapai oleh sikat gigi. Gigi mendjadi putih bersih serta tetap sehat dan kuat. Mulutpun dapat menikmati rasa sedjuk njaman jang menjegarkan.



Pepsodent

mendjadi gigi lebih putih dalam seminggu